

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AS-SHOFA JUBUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Wilda hidayah
NIM: 201101050014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AS-SHOFA JUBUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

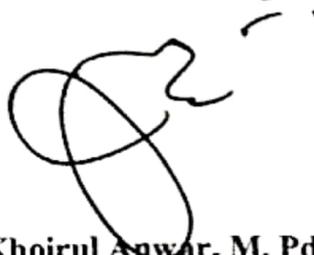
Oleh:

Wilda Hidayah

NIM : 201101050014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Khoirul Anwar, M. Pd. I

NIP.198306222015031001

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AS-SHOFA JUBUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Kamis
Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.198005072023211018


Fihris Maulidiah Suhma, S. KM., M. Kes
NUP. 202111198

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I

Menyetujui

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP.197304242000031005

MOTTO

"كل مولود الا يولد على الفطرة فابواهيهو دانه او ينصر انه او يمجسا نه"

Artinya: " 'Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah (Suci). Maka kedua orang tua yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi,'"



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. "Shahih Bukhori-Muslim (Al-Lu'lu' Wal Marjan)" (Jakarta:Kompas Gramedia *PT Elex Komputindo*. 2017). 1702

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertamaku, Abah tercinta Saiful. Beliau yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis bisa menyanggah gelar S1 ini. Selalu memberi dukungan, nasihat yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana.
2. Yang kasihnya tiada tara, Almarhumah Umi tercinta Sitti Rahmah. Terimakasih telah menemani separuh perjalanan di bangku perkuliahan penulis. Segala bantuan do'a yang selalu beliau panjatkan siang malam, hingga titik nafas terakhir umi. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis limpahkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

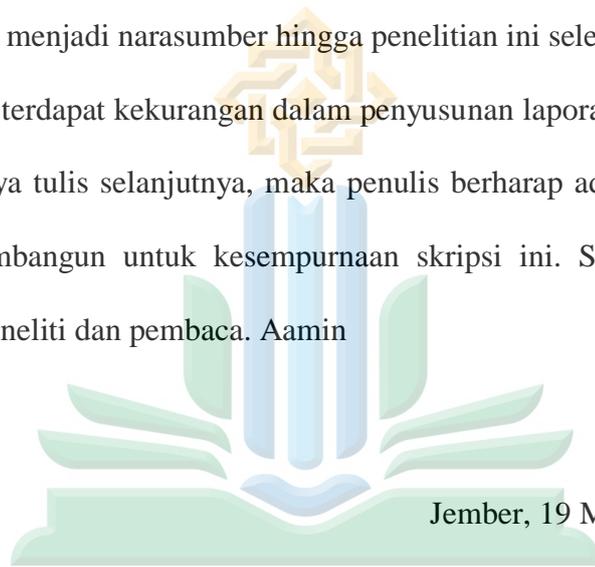
Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan , bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., m.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan selama proses belajar penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, sekaligus dosen pembimbing penulis. Yang mana dengan penuh kesabaran serta

keikhalasan ditengah kesibukannya memberikan motivasi dan meluangkan diri untuk memberikan bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Anita krismasari S.Pd.I selaku Kepala Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung beserta guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamin



Jember, 19 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Penulis

ABSTRAK

Wilda Hidayah, 2024: *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: *Pembelejaran Sentra, Sentra Seni.*

Pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang difokuskan kepada anak dan guru sebagai pengawas dan fasilitator. Agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna, maka lembaga harus kreatif dalam mengemas pembelajaran dengan prinsip pembelajaran berpusat pada anak. Dengan model seperti ini, anak dituntut aktif untuk mengeksplorasi sekitar dengan media yang telah disediakan. Di Raudhatul Athfal As-Shofa sentra seni menjadi ladang untuk mengembangkan kreativitas anak. Model pembelajaran sentra dilaksanakan dengan memberikan pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah main, guna untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman.

Fokus penelitian ini adalah : 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024? Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024. 2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024. 3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, lokasi penelitian di Raudhatul Athfal As-Shofa, subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru kelas sentra seni, waka kurikulum dan wali murid, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif sesuai dengan teori Miles, and Huberman yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan dengan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan a) Perencanaan pembelajaran sentra ini dimulai dengan penyusunan modul ajar yang mana seluruh isi dari pada tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan standar yang berlaku. b) Dalam pelaksanaan pembelajaran sentra, guru mempraktikkan model pembelajaran yang aktif dan anak dibebaskan untuk mengeksplorasi sekitar dengan media yang tersedia penentuan tema disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak, juga tak lupa sesuai dengan usia kelompok yang terbagi. . c) evaluasi dalam pembelajaran sentra di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember ini dengan mengamati dan mendokumentasikan kegiatan dari awal hingga kegiatan penutup. Tahapannya dengan menggunakan teknik catatan anekdot, checklis, dan foto berseri. hal ini membantu guru lebih mudah dalam melihat perkembangan anak terlebih dalam perkembangan kreativitas seni, bakat dan minat anak.

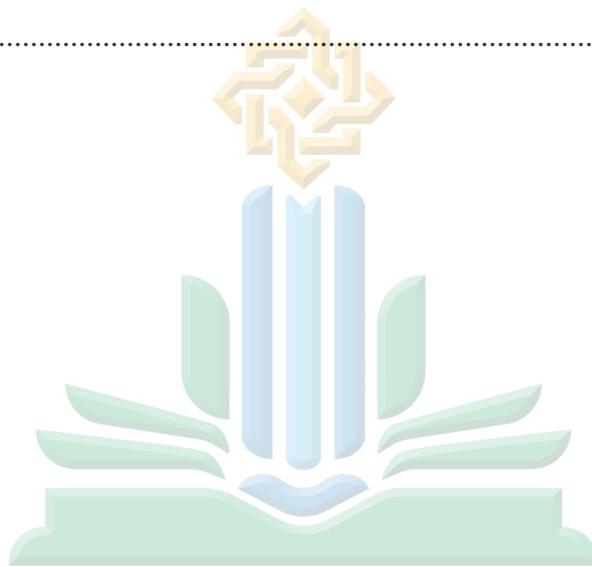
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	21
1. Pembelajaran Sentra di Sentra Seni	21
2. Tahapan Pembelajaran Sentra di Sentra Seni.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data.....	58
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	20
4.1 Data guru.....	60
4.2 Data peserta didik.....	60
4.3 Kelompok belajar.....	60
4.4 Data sarana dan prasarana.....	61
4.5 hasil temuan.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

2.1 Peta Konsep Evaluasi pembelajaran	41
3.1 Peta Konsep Teknik Analisis Data Miles & Huberman.....	48
4.1 Persiapan Pembelajaran Sentra Seni	65
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni.....	67
4.3 Bentuk Evaluasi Pada Anak Kelompok A	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diorientasikan pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan minat, dan kemampuan anak. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan aspek kepribadian anak. Pendidikan yang tepat memiliki tujuan utama berupa memberi stimulasi bagi tumbuh kembang anak secara optimal.¹

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum pada PAUD, jenjang SD, dan pendidikan Menengah, tujuan dari kurikulum merdeka untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan YME, akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter pancasila.²

Pendidikan saat ini diharapkan dapat menghasilkan SDM yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif serta kemampuan untuk memecahkan masalah.³ Oleh karena itu, lembaga harus mampu memfasilitasi dan memberikan program pendidikan yang berkualitas dan profesional. Salah

¹ Asyiful Munar, Hibana, Susilo Surahman. "implementasi pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun" *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. 8, Nomor. 2, 2021

² Permendikbud RI, UU No. 12 tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, jenjang SD, jenjang Pendidikan Menengah. Pasal 1 ayat (1)

³ Yusuf Andrian dan Rusman. " implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013" *Jurnal penelitian ilmu pendidikan* 12, No. 1. Maret 2019.

satunya dengan upaya pelaksanaan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak usia dini. Hal ini juga ditujukan untuk mengembangkan kreativitas anak.

Dalam hadist riwayat muslim :

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال النبي ﷺ : ما من مولود الا يولد على الفطرة فابواهيهو دانه او ينصر انه او يمجسا نه , ثم يقول ابو هريرة رضي الله عنه:(فطرة الله التي فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله ذلك الدين القيم) اخر جه البخاري في : 23 كتاب الجنائز : 80 باب اذا اسلم الصبي فمات هل يصلى عليه.

" abu Hurairah r.a berkata: "Nabi Muhammad SAW. Ber sabda: 'Tiada bayi yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah (Suci), maka kedua orang tua yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi, ' Kemudian Abu Hurairah r.a membaca; 'fitrah yang diciptakan Allah pada semua manusia, tiada perubahan terhadap apa yang diciptakan Allah, itulah agama yang lurus.'." (dikeluarkan oleh Bukhori pada kitab ke 23, kitab jenazah bab ke 80.)⁴

Dari hadits diatas dapat kita fahami bahwa kita lah sebagai orang tua yang menentukan akan menjadikan anak seperti apa dengan bakat dan minat yang mereka punya dimasing- masing anak. Maka dari itu dengan pernyataan hadits diatas, anak memerlukan dan orang tua bertanggung jawab atas anak. Salah satunya dalam konteks pendidikan, yang seharusnya anak mendapatkan pendidikan yang layak agar potensi yang mereka miliki dapat dikembangkan.

Dalam kenyataannya, hanya sedikit lembaga yang menawarkan program untuk meningkatkan kreativitas dan bakat siswa. Ini antara lain

⁴ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. "Shahih Bukhori-Muslim (Al-Lu'lu' Wal Marjan)" (Jakarta:Kompas Gramedia PT Elex Komputindo. 2017). 1702

disebabkan oleh kurangnya literatur yang membahas secara menyeluruh tentang kreativitas, bakat dan upaya pengembangan siswa.⁵

Salah satu dalam pendidikan ini dengan cara menerapkan pada model pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki karakteristik utama yakni memberikan pijakan dengan tujuan untuk membangun konsep aturan, ide, gagasan, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain.⁶ anak dilatih untuk menalar mengeksplorasi sekitar.

Mengatur kembali konsep pendidikan anak usia dini seharusnya dimulai dari eksistensi anak yang menjadi subjek pendidikan, bukan objek pendidikan. Anak menjadi target utama rekayasa pendidikan yang mengandung nilai-nilai untuk kehidupan masa mendatang.⁷ Dalam rekayasa pendidikan yang dimaksud adalah pengembangan pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan zaman.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Di Indonesia model pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini, diantaranya adalah model pembelajaran klasikal, model

⁵ Hermansyah, *Pembelajaran Melalui Sentra Seni Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Nur El-Islam, Volume 6, Nomor 1, April 2019. Hal. 110

⁶ Wiwin fitriah, "Implementasi Model Bcct (Beyond Center And Circle Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 4.

⁷ Jusrin Efendi Pohan. "Pendidikan anak usia dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan (Depok:Rajawali pers, 2020) 1.

⁸ Fatmawati, Muhammad abdul latif. " Impelementasi model pembelajaran sentra di TK Amal Insani Yogyakarta." *Jurnal tumbuh kembang anak usia dini* 04, Nomor. 2, Juni 2019. 25. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-03>

pembelajaran kelompok (*Cooperative Learning*), model pembelajaran area, Model pembelajaran sentra (*Beyond Centers and Circle Time*).⁹

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam sistem pendidikan anak usia dini yakni adalah *BCCT (Beyond Centers and Circle Time)* atau disebut juga model pembelajaran sentra. Yakni pembelajaran yang sinergis dengan strategi belajar sambil bermain dan tentunya berbeda dengan model pembelajaran lainnya.¹⁰

Model Pembelajaran sentra berasal dari *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* di Florida, Amerika Serikat. Penemu dan pengembangnya adalah Dr. Pamela Phelps. Model pembelajaran ini diadaptasi pertama oleh drg. Wismiarti yang bercita-cita untuk mewujudkan anak yang cerdas spiritual tanpa mengabaikan kecerdasan lainnya. Kemudian baru secara resmi tahun 2004 kerjasama antara Direktorat PAUD, Dirjen, PLS, Dipdiknas, dan *Creative Center for childhood Research and Training (CCCRT)* dan dilakukan penyebaran model pembelajaran sentra keseluruhan Indonesia,¹¹

Model pembelajaran berbasis Sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” dan Sentra bermain. Yang dimaksud adalah ketika guru bersama murid duduk melingkar untuk memberikan pijak kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah

⁹ Hijriati, “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”, Volume III. Nomor 1. Januari – Juni 2017

¹⁰ Mulyana Sukarnih Putri, “Model Pembelajaran Sentra Dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *jurnal ilmiah ilmu pendidikan* 6, no. 6, (Juni 2023):3794, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2093>

¹¹ Tri Ulya W, Ruli Hafidah, Nurul Kusuma Dewi. “Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun” *Jurnal Kumara Cendekia* Vol. 7 No. 1 Maret 2019. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>

zona bermain yang dilengkapi dengan berbagai alat bermain, yang difungsikan sebagai pijakan lingkungan untuk mengembangkan potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.¹²

Model pembelajaran sentra atau BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) yakni suatu model pembelajaran yang memfokuskan aktivitas bermain sebagai aktivitas utama dalam pembelajaran serta menjadikannya wahana untuk belajar.¹³ Model pembelajaran sentra dikembangkan oleh *Creative Curriculum* untuk mengelola kegiatan. Pembelajaran ini mengarah pada pengembangan minat, potensi, dan kekuatan anak melalui bermain.¹⁴

Model pembelajaran sentra mendukung anak untuk melaksanakan beragam kegiatan pembelajaran yang berbeda di setiap kelas sentranya, sehingga hal ini mendorong berkembangnya kecerdasan majemuk yang dimiliki masing-masing anak. Di antara kecerdasan majemuk tersebut yakni pada kecerdasan linguistik, logis matematis, visual spasial, musikal, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, naturalistik dan eksistensial.¹⁵ Ini menggambarkan bahwa model pembelajaran sentra lebih bisa mengembangkan kecerdasan majemuk anak tanpa mengabaikan kecerdasan lainnya.

¹² Mulyasa, Manajemen PAUD, hal. 155

¹³ Amurisi Ndraha, Nesti Twenty waruwu. "penerapan model pembelajaran sentra dan Implikasinya pada pengembangan kecerdasan majemuk anak usia dini." *Jurnal Teologi dan pendidikan kristiani*5, nomor. 1 juni 2022. <http://www.sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate>

¹⁴ Irfa darajatunnisa, Ida Rosyidah, Zaenal Muftie, "Pengaruh Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun" *Jurnal Caksana: Pendidikan anak usia dini* 6, Nomor. 1 2023. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/download/1662/830>

¹⁵ Wilis Werdiningsih. "Analisis Model Pembelajaran Paud Berbasis Sentra Dan Lingkaran (Bcct) Dalam Peningkatan Multiple Intelligences Anak (Studi Kasus Di Tkit 2 Qurrota A'yun Ponorogo)" *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. Volume 7, Nomor 2. 2022

Dalam pembelajaran sentra ada beberapa metode didalamnya yakni Sentra Seni, Sentra Iman Dan Taqwa, Sentra Rancang Bangun, Sentra Persiapan, Sentra Olahtubuh. Metode ini sudah mencakup aspek perkembangan anak usia dini. Yang mana itu semua sudah harus memenuhi standart pendidikan.

Pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada sentra seni. Sentra seni adalah sentra yang kegiatannya terdiri dari keterampilan tangan seperti: melipat, menggunting, merekat, prakarya, melukis.¹⁶ Sentra ini dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak. Tak hanya itu, didalam pembelajaran sentra anak dapat mengeksplorasi hal yang berkaitan dengan seni.

Pendidikan seni sangat berkontribusi dalam membantu perkembangan anak usia dini, diantara yaitu perkembangan mental, kreativitas, keindahan, emosional, fisik, dan social anak usia dini.¹⁷ kegiatan seni juga memberi dukungan pada pengembangan aspek-aspek perkembangan anak lainnya.

Melakukan kegiatan disentra seni, anak-anak dapat dengan bebas mengekspresikan imajinasinya dan menceritakan apa yang telah mereka lakukan kepada guru dan orang tua. Ruang, bahan-bahan, dan peralatan yang di butuhkan anak hendaknya dapat dipenuhi dalam melakukan kegiatan seni

¹⁶ Maulida agustina, Zaini Sudarto. "Penerapan Model Pembelajaran Sentra Seni Terhadap Kemampuan Motoric Halus Anak Kelompok B TK Tarbiyatul Wathon Dukuhtunggal Galgah Lamongan" *jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Mei 2017. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/29073/26621>

¹⁷ Nurfaizah, Na"Imah, "Perkembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra Dimasa New Normal." 127.

agar anak dapat dengan bebas berkreasi dan berinisiatif membuat suatu karya seni.

Pada penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Tri Ulya Wardati Qori'ah dkk pada tahun 2019 tentang Model "Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun" , Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan data. Pembahasan tentang implementasi model pembelajaran sentra di TK Islam Bakti IX Surakarta. Pembelajaran sentra ini dilakukan dengan mempersiapkan pelaksanaannya. Ini termasuk menyiapkan pendidik, menyiapkan tempat dan peralatan dan memberikan sosialisasi kepada orang tua sebelum tahun ajaran baru dimulai. Penerapan model pembelajaran sentra meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran TK Islam Bakti IX Surakarta menggunakan kurikulum 2013 yang dikembangkan sesuai kebutuhan TK. Sehingga TK menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan anak usia dini (KTSP PAUD).¹⁸

Hasil observasi, peneliti memperoleh data bahwasanya penerapan Sentra Seni Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung ialah anak diajarkan menjadi kreatif, minimal satu prakarya yang diajarkan dalam satu hari. Di kelas sentra seni kelompok A saat ini pada tanggal 2 oktober 2023, terdapat 15 Anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Pihak lembaga menjelaskan bahwa Raudhatul Athfal As-Shofa termasuk lembaga yang menerapkan pembelajaran berbasis sentra dengan kurikulum merdeka di daerah tersebut. Kegiatan sentra yang dilaksanakan oleh RA As-

¹⁸ Tri Ulya Wardati Qori'ah dkk. "Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Kumara Cendikia*, vol. 7, No. 1, maret 2019, <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>

Shofa benar-benar dilakukan sesuai dengan tahapan berdasarkan standar kurikulum yang berlaku.¹⁹

Implementasi pembelajaran sentra di Raudhatul Athfal As-shofa sesuai dengan pengamatan, kegiatan SOP pembukaan sampai kegiatan akhir penutup, sentra dilakukan secara berurutan dan sesuai menurut modul yang telah disusun. Hal yang menjadi daya tertarik sendiri di Raudhatul Athfal As-shofa ini juga dari sistem pembelajaran *Class rolling*, jadi anak tidak menetap pada satu guru, dan guru bisa mengenal seluruh peserta didiknya tanpa terkecuali.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada tahap perencanaan pembelajaran sentra Raudhtul Athfal As-Shofa jubung yakni guru terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan media yang berhubungan dengan tema dan sentra masing-masing. Selain itu guru juga menyambut peserta didik yang datang dan mempersilahkan untuk bermain sebelum kegiatan selanjutnya dimulai. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak melakukan kegiatan sholat dhuha berjama'ah, yang mana dalam hal ini guru membimbing dan mempraktikkan gerakan dan bacaan dalam sholat. Dan setelah nya guru dan peserta didik lanjut duduk melingkar untuk kegiatan selanjutnya.²⁰

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sentra di Raudhatul Athfal As-Shofa guru berperan sebagai fasilitator, jadi hanya menuntun hal yang anak tersebut tidak dapat menuntaskan sebuah masalah. Misal, pada observasi pada tanggal 9 oktober disentra seni yang memiliki tema taman bermain, jadi anak

¹⁹ Observasi di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, 2 Oktober 2023

²⁰ Observasi di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung, 5 oktober 2023

diberi kesempatan untuk memilih kegiatan pertama yang mereka sukai. Dalam kelas sentra ada tiga kelompok dengan kegiatan yang berbeda dan itu berkaitan dengan taman bermain tersebut.²¹

Dalam pendekatan sentra ada tahapan yang perlu dinilai mulai saat anak memasuki lingkungan sekolah, anak mulai bermain, hingga selesai kegiatan bermain dan kembali menuju rumah. Jadi setiap pijakan tahap itu terekam dalam laporan kegiatan harian. Tahapan yang digunakan antara lain yakni, Catatan Anekdote, checklist, dan foto berseri.²²

Berbeda dengan penerapan model pembelajaran sebelumnya, kegiatan pembelajaran dilakukan secara formal dengan sistem klasikal. Sebab kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan statis, dan membuat anak didik kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Dan ketika kita terapkan sistem pembelajaran sentra ini, anak didik terlihat aktif ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Anak juga bersemangat melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda fasilitas yang ada disekitarnya.²³

Dari alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan fokus penelitian ini sebagai berikut:

²¹ Observasi di Raudhatul Athfal As-Shofa jubung, 9 Oktober 2023

²² Anita Krismasari, *wawancara* di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, 22 september 2023.

²³ Miming Tufa, *Wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember, 9 Oktober 2023.

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan

Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat

Penelitian Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktik.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara konseptual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang model pembelajaran Sentra Seni untuk anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.
- b. Sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran sentra pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang model pembelajaran sentra seni pada anak usia dini;

- b. Bagi Lembaga Penelitian

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran terkait dengan model pembelajaran sntra seni pada anak usia dini.

- c. Bagi UIN KHAS Jember

penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literature atau refrensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang model pembelajaran sentra seni.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan, agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi dilakukan apabila perencanaan sudah dianggap sempurna.

2. Model Pembelajaran Sentra Seni

Pembelajaran sentra seni merupakan kegiatan belajar sambil bermain yang mana zona bermain anak dilengkapi dengan seperangkat alat main yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak. Khususnya pada keterampilan seni dalam membantu pengembangan kreativitas anak.

Yang saya maksud dari model pembelajaran sentra adalah kegiatan pembelajaran yang menjadi perantara tempat pengembangan kemampuan imajinasi dan kreatif anak di bidang seni dengan stimulasi menggunakan media disekitar kelas sentra seni.

Dari definisi diatas, maka yang saya maksud dengan Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni pada Anak Kelompok A dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar dengan bermain dalam meningkatkan kemampuan seni dasar anak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada anak usia dini usia 4-5 tahun di RA As-Shofa Jubung Jember tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab dan setiap bab menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan suatu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan alur untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dengan konteks penelitian, fokus pemanfaatan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian terdahulu dan kerangka teoritik yang menyajikan landasan teori tentang model pembelajaran sentra seni beserta ruang lingkungannya.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian. Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahap penelitian.

Bab keempat berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini untuk pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang bagaimana hasil analisa dari bab-bab sebelumnya sedangkan saran merupakan penyampaian tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian memuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁵

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Wiwin Fitriah tahun 2020 meneliti tentang “Implementasi Model *BCCT* (*Beyond Center And Circle Time* Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan”²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *BCCT* dalam pendidikan Anak usia dini di Paud Dori Way Kanan pelaksanaannya terdiri dari 3 tahap yakni, Perencanaan pembelajaran

²⁵ Tim penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah UNIVERSITAS ISLAM NEGRI KIAI HAJI ASHMAD SHIDDIQ JEMBER*, (Jember: Jember Press, 2021), 46.

²⁶ Wiwin Fitriah, “Implementasi Model *BCCT* (*Beyond Center And Circle Time* Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan,”

BCCT, langkah-langkah pelaksanaan *BCCT*, Evaluasi pembelajaran model *BCCT*. Dalam hal ini anak diarahkan untuk berperan aktif dalam kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran agar mampu menyerap pengalaman dengan kegiatan bermain. Penyesuaian sentra inilah anak akan bereksperimen, dan eksplorasi dengan permainan disetiap sentra yang akan mendukung seluruh aspek perkembangannya.

2. Skripsi Zuhroh tahun 2019 meneliti tentang, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Berbasis Trenains Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan”²⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ada 3 orang, dan analisis data dilakukan dengan analisis Miles Huberman dengan langkah-langkah yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra berbasis trenains berdasarkan teori model pembelajaran sentra dengan 4 pijakan main, dalam basis tresains melalui pembiasaan pada saat anak mulai masuk sekolah, berbaris pagi, materi pagi, dan saat memasuki sentra melalui pijakan main. Pelaksanaan pijakan sentra, pelaksanaan, hingga evaluasi ini melalui beberapa teknik yaitu skala capaian perkembangan, catatan anecdotal, dan factor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran sentra berbasis tresains ini.

²⁷ Zuhroh, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Berbasis Trenains Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan,” (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung 2020)

3. Skripsi Ega Farazita Ayu sekar Mayang tahun 2022 meneliti tentang, “Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung”,²⁸

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Metode penelitiannya terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan pengumpulan data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran sentra terhadap kecerdasan logika matematika di TK Al Hidayah Bandar Lampung, terfokus mengarah pada sentra persiapan dan sentra balok untuk mengembangkan logika matematika anak karena kegiatan dalam sentra tersebut. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil data perkembangan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun ditemukan bahwa 14 anak yaitu 47% kurang mampu (K) dalam mengetahui bilangan, masih sulit menyebutkan warna dan bentuk geometri, serta belum mampu melakukan kategorisasi, pengurutan, dan pemahaman pola berdasarkan bentuk, ukuran dan warna, kemudian terdapat 11 anak yaitu 37% cukup mampu (C) yaitu anak mampu mengetahui bilangan dan mampu menyebutkan warna, tetapi belum mengetahui bentuk. selanjutnya ada 5 anak yaitu 17% mampu (M) mengetahui bilangan, warna dan beberapa bentuk geometri tetapi untuk kategorisasi, pengurutan dan pemahaman pola masih belum mengerti.

²⁸ Ega, “Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022)

4. Skripsi Wasilatul Rosul tahun 2020 meneliti tentang, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”²⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya berbentuk deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi partisipan, wawancara tak berstruktur, dan dokumen. Analisis data menggunakan: data reduction, data display, dan verification. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Penelitian ini menghasilkan: 1) Perencanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Bentuk perencanaan model pembelajaran sentra persiapan yaitu mempersiapkan dan menata segala tempat beserta permainan, mempersiapkan anak untuk bermain bebas sebelum permainan dimulai, serta guru memberi stimulus dengan bernyanyi sebelum pelaksanaan permainan dimulai. 2) Pelaksanaan model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember dilakukan dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif. Model pembelajaran

²⁹ Wasilatul Rosul, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.” (Skripsi UIN KHAS Jember, 2020)

dilakukan dengan memberi stimulus yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, mandiri, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri melalui dunia bermain. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. 3) Evaluasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok A di TK Yasmin Universitas Jember dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain sampai dengan akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi observasi, checklist, sampai unjuk kerja anak.

5. Skripsi Wahyuni Sibuea tahun 2019 meneliti tentang, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019,”³⁰

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini di laksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018-2019 dengan jumlah anak 17 orang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) Langkahlangkah pelaksanaan model pembelajaran Sentra Seni pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Ilmi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembelajaran. 2) Pelaksanaan model pembelajaran

³⁰ Wahyuni sibuea, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019” (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2019)

Sentra Seni TK IT Nurul Ilmi telah terlaksana dengan baik sesuai indikator, seperti memenuhi pijakan-pijakan pembelajaran. 3) Perkembangan model pembelajaran Sentra Seni di TK IT Nurul Ilmi terjadi pada guru, sekolah dan peserta didik.

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Persamaan dan Perbedaan				
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wiwin fitriah (2020)	Implementasi Model <i>BCCT</i> (<i>Beyond Center And Circle Time</i>) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan	Membahas tentang model pembelajaran sentra anak usia dini	Fokus untuk seluruh sentra
2	Zuhro (2019)	Implementasi Model Pembelajaran Sentra Berbasis Trensains Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan	Membahasan model pembelajaran sentra	Fokus sentra pada Trensains
3	Ega Fazita (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung	Model pembelajaran sentra	Fokus pengaruh sentra untuk kecerdasan logika.
4	Wasilatul rosul (2020)	Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Implementasi model pembelajaran sentra	Fokus Meneliti sentra persiapan
5	Wahyuni sibuea (2019)	Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman	Impelemntasi pembelajaran. Model sentra seni.	Fokus penelitian pada langkah-langkah pada pelaksanaan model

		Kanak Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019		pembelajaran sentra seni.
--	--	--	--	------------------------------

Dari beberapa penelitian terdahulu, salah satu judul memiliki kemiripan, namun pada pembahasan tidak ada yang benar-benar sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga penelitian ini masih layak untuk dilanjutkan. Penelitian saya ini sangat penting guna untuk mengingat pembelajaran berbasis sentra yang cukup menarik untuk penelitian selanjutnya.

B. Kajian Teori

1. Konsep Model Pembelajaran Sentra Seni

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran Sentra Seni

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.³¹

Mulyasa juga menyebutkan pengertian implementasi dalam Harteti Jasin bahwa implementasi merupakan suatu proses ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

³¹ Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan" Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018

memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap.³²

Menurut Melaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin dan Basyiruddin dalam Ina Magdelana menyebutkan pengertian implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan yang bermuara pada adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.³³

Pendidikan pada anak usia dini merupakan salah satu langkah tepat untuk mengembangkan potensi dan minat anak agar kelak dapat menjadi individu bertanggung jawab, mandiri, dan kreatif dimasa depannya.³⁴ Dan salah satunya bisa dikembangkan melalui metode atau model pembelajaran. Dari beberapa model pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini, salah satunya yakni model sentra.

Pendekatan sentra sendiri dipopulerkan oleh tokoh inovasi pendidikan Eropa pada abad XX. Penemu model BCCT ini adalah Dr. Pamela Phelps. *(The central learning model or BCCT is an Early childhood education curriculum model that was introduction and designed by Pamela C.Phelps, P.Hd, who is educator who has devote herself to the wold of early childhood education for more than 40*

³² Erlina Marista Sufianti, Ahmad Riyadh. "Implementasi Program Pelayanan Kependudukan Via Online (PLAVON) Dalam Kepengurusan Administrasi Kependudukan di Desa" *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*. Vol. 5, No. 1, Maret 2024

³³ Ina Magdalena dkk. "Implementasi Model Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas III Sindang" *Jurnal pendidikan dan Dakwah* 3, nomor.1, januari 2021. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

³⁴ Wachidi, "Pendekatan Pembelajaran Beyond Center and Circle Time(BCCT)pada Guru-Guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu" *Jurnal pengabdian masyarakat rafflesia*, 1, no. 02 (2021) 32, <https://doi.org/10.33369/andromeda.v1i2.19235>

years.³⁵) Model pembelajaran sentra adalah model kurikulum pendidikan anak usia dini yang diperkenalkan oleh Pamela C.Phelps, P.Hd, seorang pendidik yang telah mengabdikan dirinya didunia pendidikan anak usia dini selama 40 tahun.

Penemu model BCCT adalah Dr. Pamela Phelps seorang tokoh pendidikan dari Amerika Serikat dan mengimplemetasikan model ini pada Creative Pre-school di Tallahase Florida. Dalam perkembangannya menggunakan ruang-ruang kelas yang berbeda dalam tujuan pembelajaran yang sama dimulai dari ruang kelas klasikal yang membahas topik atau tema pokok bahasan dan dikembangkan serta dibahas dalam proses pembelajaran selajutnya pada ruang-ruang kelas atau sentra-sentra yang berbeda.³⁶ Model sentra lebih dikenal dengan model pembelajaran yang menjadikan bermain sebagai alat belajar anak, yang mengedepankan aktivitas yang menyenangkan.

Sentra diambil dari kata *Center* atau pusat. Sentra dapat diartikan wadah yang abstrak tempat guru menyediakan banyak rangkaian kegiatan untuk anak bermain. Sedangkan sentra seni adalah sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi

³⁵ Maimunah, "Acknowledge Center Model (Bcct) For Learning In Early Childhood Education And Its Application To Independent Curriculum" *International Journal of Social Service and Research*, 03, no.02 (February,2023) 373, <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i2.260>

³⁶ Leny , Venty Indah Puspita Sar , Nita Priyanti. "Implementasi Model Pembelajaran Bcct (Beyond Centers And Circle Time) Di Tk Islam Al-Azhar Bsd" *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2. No. 1 Februari 2022

dengan alat dan bahan seni yang antara lain, krayon, cat air dengan warna yang beragam.³⁷

Pembelajaran berbasis sentra adalah pembelajaran yang paling mutakhir yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan anak usia dini. Pembelajaran sentra memiliki karakteristik utama yakni memberikan pijakan (*Scaffolding*) untuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain yang dapat mengembangkan kecerdasan jamak anak dari kegiatan sentra ini.³⁸

Pembelajaran yang berpusat pada anak menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna. Prinsip pembelajarannya: siswa terlibat, suasana menyenangkan, menghidupkan suasana, memberikan semangat baru, belajar tidak dalam keadaan tertekan tegang dan formal, serta fasilitas alat bermain sekitar untuk belajar.³⁹

Filosofi yang digunakan dalam pembelajaran sentra adalah konstruktivisme, yakni pembelajaran hanya memperhatikan pendidik dan mengapalkan materi pembelajaran, namun lebih kepada peserta didik yang harus dikonstruksikan pengetahuan pada diri mereka sendiri.

³⁷ Wismiarti Tamin. "Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra" *Jurnal Akrab* 1, nomor. 3, 2010. <https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/download/56/35/54>

³⁸ Nurwati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Sentra Dalam Mengembangkan Kecerdasan Jamak Di Taman Kanak-Kanak Kota Samarinda" *Southeast Asian Journal of Education* 02, Nomo. 1, 2019. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i1.1860>

³⁹ Nurul Khotimah, "Pembelajaran Berbasis Anak Dalam Pengembangan bidang seni (rupa) di PAUD Batik dan PAUD Sabitul Azmi Sidoarjo" *Jurnal Harmonia* 12, nomor. 2, Desember 2012.

Dalam pendidikan anak usia dini, implementasi sentra dikenal dengan istilah pijakan.⁴⁰

Menurut dirjen PAUD, “pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang dijadikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.” Ada 4 jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: (1) Pijakan lingkungan main, (2) Pijakan sebelum bermain, (3) Pijakan selama bermain, (4) Pijakan setelah bermain. Dan seorang guru harus bisa menguasai pembelajaran sentra tersebut, salah satunya sentra seni.⁴¹

Seni merupakan salah satu muatan dalam, struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Di sebutkan bahwa program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam bermain.⁴²

Sedangkan sentra seni adalah kegiatan dalam yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni. Pendidik membimbing peserta didik melalui

⁴⁰ Nurfaizah, Na'imah. “Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra di Masa New Normal” Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 2 Juli 2021

⁴¹ Sri Watini, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 4 Issue 1 (2020) <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>

⁴² Istifadah, Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (Jember: Lintas Nalar, CV. 2022), 5.

pendampingan pada saat anak bermain disentra.⁴³ Disentra seni anak juga di fokuskan dalam pengembangan eksplorasi untuk mengembangkan keterampilan dan berkarya.

Kegiatan yang dilakukan disentra seni terlihat selalu mengajak anak untuk dapat aktif dan kreatif dalam berkarya. Terkadang sentra seni ini disetting oleh guru dengan tanpa proyek tetapi dengan mensetting densitas main (banyak kegiatan main) dengan proses anak berpindah tempat dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya.⁴⁴

Sentra seni memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan alat dan bahan seni yang mendukung perkembangan motorik halus anak⁴⁵ yang dalam hal ini anak mendapatkan kesempatan menyalurkan imajinasi mereka melalui kegiatan seperti *finger painting*, kolase dan lain sebagainya.

b. Tujuan Dan Manfaat Model Pembelajaran Sentra Seni

Tujuan dari model pembelajaran sentra seni adalah memberikan pengalaman bermutu, bukan hanya menghasilkan suatu karya seni, mengembangkan keterampilan, proses kreativitas, serta membangun kemampuan dasar seni. Selain itu juga bertujuan untuk menggali

⁴³ Wahyu Trisnawati, Trijoko Raharjo, Bagus Kisworo. Peranpendidik dalam mengembangkan Kreativitas seni anak Usia dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten semarang.” *Jurnal Cendekiawan* 6, nomor. 1, 2021. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/download/2309/1756>

⁴⁴ Evy fitriaa, Titi Rachmi, Angger Prima Widiasih. “Penerapan Kegiatan Sentra seni pada Pembelajaran di PAUD.” *Jurnal Program Studi anak Usia Dini*, volume 12, no.1, juli 2020. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2859>

⁴⁵ Rizki, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Sentra Seni Di RA Hj. Sri Musiyarti Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. 61.

potensi anak lebih luas dan dapat mengembangkan *Multiple Intelligence* atau seluruh kecerdasan yang dimiliki anak.⁴⁶

Menurut Sujiono dalam Asyiful Munar tujuan dari model pembelajaran sentra yaitu:

- 1) Model ini ditujukan untuk merangsang seluruh aspek (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terarah.
- 2) Menciptakan settingan pembelajaran yang menstimulasi anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru atau menghafal)
- 3) Dilengkapi standar operasional yang baku, berpusat pada sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik sehingga mudah diikuti.⁴⁷

Model pembelajaran sentra memberikan manfaat untuk mengembangkan rasa percaya diri anak.⁴⁸ Selain itu, ada beberapa manfaat lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kreativitas anak. Anak semakin kreatif dan imajinatif karena sentra seni memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bermain dan bereksplorasi.

⁴⁶ Dewi, "Pelaksanaan Model pembelajaran sentra dan lingkaran dalam kegiatan main anak usia dini di kelompok bermain rumah ibu jongsang sariharjo ngaglik sleman Yogyakarta," 4

⁴⁷ Asyiful Munar, Hibana, Susilo Surahman. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra bahan alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anakusia4-5 Tahun" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume8, Nomor 2, Oktober 2021,

⁴⁸ Nurfaizah, Na'imah. " Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra di Masa New Normal" *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Volume 3 Nomor 2 Juli 2021. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC>

- 2) Melatih anak memecahkan masalah. Dalam kegiatan sentra, anak-anak dilatih untuk mempelajari keahlian dasar dan memahami konsep baru, sehingga dituntut untuk mencari solusi pemecah masalah.
- 3) Mengembangkan percakapan dan berkarya sesuai tingkatan.
- 4) Menumbuhkan kemampuan belajar mandiri
- 5) Memberikan kesempatan belajar individualis kegiatan karena ada gaya dan tingkat belajar yang berbeda.
- 6) Memudahkan anak memahami materi.

Adapun dalam penelitian lain menjelaskan manfaat dari model pembelajaran senra bagi anak usia dini antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan serta mendapatkan perhatian dari orang dewasa yakni pendidik.
- 2) Memberikan lingkungan bermain yang bermutu tinggi karena mendukung 3 jenis permainan yaitu fungsional, main peran, dan main pembangunan.
- 3) Memberikan stimulasi pada anak melalui pembelajaran yang terarah pada kemandirian, memberikan lingkungan yang tenang, dan anak sebagai pusa proses pembelajaran,
- 4) Merangsang anak agar bermain secara aktif diisentra-sentra,

- 5) Anak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal dan bebas.⁴⁹

c. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Sentra Seni

Prinsip pembelajaran sentra merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui bermain, proses ini untuk merangsang jamak (*multiple intelligences*), dengan menggunakan media atau alat yang menjadi sumber belajar yang terdapat dilingkungan sekitar.⁵⁰

Untuk mencapai tujuan standart pendidikan anak usia dini, dibutuhkan model pembelajaran sentra seni dalam mengoptimalkan segala potensi anak usia dini. Adapun beberapa prinsip dalam penyelenggaraan pembelajaran sentra AUD antara lain sebagai berikut:

- 1) Keseluruhan proses pembelajaran berdasarkan pada teori dan empiris.
- 2) Setiap jenis kegiatan bermain harus ditujukan untuk mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak atau *multiple intelligences*,
- 3) Lingkungan bermain, termasuk sentra dan pijakan harus mampu menstimulasi gerak aktif anak dan pemikiran kreatif peserta didik,
- 4) Menggunakan standart operasional yang baku dalam proses bermain atau pembelajaran,

⁴⁹ Apriyani, Ika Irayana Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan di Paud IT Sabial Muhtadin Banjarmasin” *Jrunal Warna* 7, No. 01 (Maret,2022) <https://doi.org/10.24903/jw.v7i1.825>. “

⁵⁰ Dewi, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Dalam Kegiatan Bermain,” 4.

- 5) Pendidik hendaknya sesering mungkin mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan alat permainan yang dipraktikkan untuk pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*.⁵¹

2. Tahap Model Pembelajaran Sentra Seni

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Sentra Seni

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang secara umum (universal) berarti mengambil keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely yang dikutip Wahyudin mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.⁵²

Terry dalam Wasilah Nur menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.⁵³

Dalam pendidikan Menurut Agustina dalam Ichwan Maulana Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja selain mengacu pada tuntutan kurikulum, guru

⁵¹ Suyadi, *Psikologi belajar anak usia dini*. (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010)

⁵² Wahyudin Nur Nasution “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan prosedur.” *Jurnal ITTIHAD* 1, No.2 Desember 2017.

⁵³ Wasilah Nur Adawiyah, Edi Hendri Mulyana, Elan.” Pengembangan Dasar Kebutuhan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berorientasi Sains Pada Sub Tema Air Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Mengamati Anak Usia Dini” *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.4 No. 2, Desember 2020

juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi sentra potensi yang ada disekolah masing-masing.⁵⁴

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses perumusan dan menentukan teknik dan media agar tujuan pembelajaran secara umum tercapai.⁵⁵ Proses perencanaan, yaitu Perencanaan Program Tahunan, Perencanaan Semester, Perencanaan Kegiatan Mingguan, Perencanaan Kegiatan Harian. Serta rencana kegiatan anak usia 2-3 tahun yang bersifat individual. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal harian masing-masing anak.

Kauffman dalam Asmawati menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai. Perencanaan mendahului pelaksanaan karena perencanaan adalah proses untuk menentukan pengarah dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara efektif dan efisien.⁵⁶

Dalam kurikulum merdeka, menyusun rencana pembelajaran sangat penting untuk memperhatikan isi dari modul ajar itu sendiri, karena untuk memenuhi pencapaian pembelajaran terhadap adanya kebutuhan untuk menguatkan fondasi jenjang pendidikan.⁵⁷

⁵⁴ Ichwan Maulana, Leonard. "Pendekatan Konstruktivisme Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa" Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Jakarta, 2 Agustus 2018

⁵⁵ Raisah Armayati nasution. "Modul Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini." 2017. 11

⁵⁶ Asmawati, "Perencanaan Pembelajaran PAUD," Bandung : *Remaja Radoskarya*, 2014,112

⁵⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan" (2022) <http://litbang.kemdikbud.go.id>

Modul ajar merupakan suatu jenis perangkat ajar yang memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk membantu mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk tujuan pembelajaran tentu yang kemudian diturunkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Dalam hal itu, penyusunan dengan menyesuaikan tema pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Ini ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual.⁵⁸

Dalam menyusun rencana pembelajaran sangat penting untuk memperhatikan isi. Rencana pembelajaran berisi tentang:

- 1) Nama tema dan topik pembelajaran, kelompok / kelas dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga nama sentra, sub tema juga ditampilkan.
- 2) Tujuan pembelajaran, merupakan pernyataan yang merupakan kemampuan yang akan dibangun pada anak melalui materi-materi disetiap tema.
- 3) Kosakata : terdiri dari kosakata baru yang akan dipelajari anak dan berhubungan dengan tema. Kosakata yang dipahami anak akan terus bertambah seiring bertambahnya pengalaman anak dengan tema.

⁵⁸ “Komponen modul ajar pada jenjang paud” Direktorat pendidikan anak usia dini. Februari 25, 2024. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-baca/capaian-pembelajaran-kurikulum-merdeka-di-satuan-paud?ref=MTA3OS11YjM5ODM5MzZM3Mjk=&ix=NDctNGJkMWM0YjRhZDEw>

- 4) Media : sebagai guru yang siap memberikan pelajaran, sangat penting untuk mempunyai semua bahan yang dibutuhkan didalam jangkauannya.
- 5) Strategi : ada tiga langkah dalam pembelajaran yaitu *say, show, chekck*.
- 6) Kegiatan : ada macam-macam kegiatan yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan dari rencana pembelajaran dengan perincian dari penataan lingkungan main, pijakan awal main, dan pijakan setelah main.
- 7) Evaluasi : pelaksanaan evaluasi dapat membantu guru dalam penentuan penilaian kemampuan anak dalam proses pembelajaran.⁵⁹

Terkait dengan perencanaan pembelajaran di sentra seni berupa pijakan penataan lingkungan main, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Modul Ajar. (Modul ajar adalah sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik.⁶⁰)
- 2) Penataan lingkungan main (pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai dengan rencana kegiatan harian.),
- 3) Merencanakan Intensitas/densitas pengalam anak

⁵⁹ Mukhtar, *Orientasi baru pendidikan anak usia dini*, (Jakarta:Kencana) 2016, 88-89.

⁶⁰ Rahimah. "Peningkatan Kemampuan guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022." <http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537.g5670>

4) Menyediakan sarana untuk kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni

Pelaksanaan pembelajaran menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif.⁶¹

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk melaksanakan blue print yang telah disusun dalam fase perencanaan, dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya. Menurut Nurjanah dalam novita suryani pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan implementasi dari RPP, Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁶²

Menurut munawar dikutip oleh Yohana yang mengatakan bahwa struktur kurikulum merdeka PAUD terdiri dari pembelajaran interakulikuler dan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5). Konsep mendasar dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila adalah melalui diferensiasi Pembelajaran agar anak mendapat layanan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya sesuai konsep merdeka bermain.⁶³

⁶¹ Wilis. "Analisis Pembelajaran Paud Berbasis Sentra Dan Lingkaran Dalam Peningkatan *Multiple Intellegences* Anak (Studi Kasus Di TKIT 2 Qurrota A'yun Ponorogo" . 2022

⁶² Novrita Suryani, Mohamad Muspawi, Aprillitzavivayarti. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023)

⁶³ Yohana kaddemahe dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi" *Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar* 2, No.1 . 2023. <https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

Menurut Bahri dan Aswan Zain oleh Wiliyan Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Salam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal, kegiatan pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menghidupkan suasana yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti, penyampaian materi yang berurutan sesuai tema dengan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir, kegiatan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan inti guna untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan.⁶⁴

Pada pelaksanaan pembelajaran sentra seni terdapat empat jenis pijakan, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.⁶⁵ Tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimanapun pasti memerlukan persiapan. Dalam proses pembelajaran, guru sangat dituntut untuk mempersiapkan

⁶⁴ Wiliyan Kurnia Rizki, Cahyo Yuwono. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara" *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* (2) (1) (2020).

⁶⁵ Nining Tri Retnosari, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan di TK Ar-Raihan Bantul." *Jurnal pendidikan anak usia dini* 7. 05, 2016. 753. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/viewFile/3229/2932>

pembelajaran. Hal ini diperlukan agar guru memahami kompetensi apa yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

Ada 5 tahapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran sentra seni, yakni sebagai berikut:⁶⁶

1) Persiapan guru

Persiapan guru disini dalam artian menguasai bahan pendalaman/ aplikasi bidang studi. Maksudnya adalah kemampuan guru dalam menggunakan pengetahuannya/kepandaiannya untuk menjelaskan pembelajaran.

Seperti yang telah tertulis dalam Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 yang berisi tentang guru harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugasnya.⁶⁷

2) Penataan lingkungan bermain

Yuliani pijakan lingkungan bermain (persiapan) yaitu pendidik lebih aktif daripada peserta didik, karena pendidik harus mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum peserta didik masuk, sentra sudah tertata rapi dan siap digunakan. Pijakan lingkungan bermain adalah kegiatan mengelola lingkungan main dengan baha-bahan yang cukup.

⁶⁶ Wilis Werdiningsih. "Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan waktu lingkaran dalam Meningkatkan berbagai Aspek Perkembangan Anak" *Southeast Asian journal of Islamic Education Management* 3, Nomor. 2, 2022. <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>

⁶⁷ Fitri Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03, No.01 (2009). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/16/16#:~:text=Menurut%20Undang%2DUndang%20Nomor%2014,2005%2C%202009%20%3A%205>.

Menurut Depdiknas oleh Nurfaizah dalam kegiatan pembelajaran pijakan lingkungan bermain dilakukan sebelum memasuki kegiatan inti, dengan cara :

- a) Mengelola lingkungan bermain dengan alat yang cukup
 - b) Merencanakan intensitas dan densitas permainan
 - c) Memiliki dan menyediakan berbagai bahan yang mendukung tiga jenis bermain (sensorimotor, pembangunan dan bermain peran)
 - d) Memiliki bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan
 - e) Menata kesempatan bermain untuk mendukung hubungan social positif.⁶⁸
- 3) Pijakan Sebelum Main

Pijakan sebelum main dengan mengkondisikan anak-anak untuk duduk melingkar bersama guru menjelaskan kegiatan hari ini, mengenalkan kosa kata baru dengan tema/subtema sebagai materi pembungkus.⁶⁹

Kegiatan ini meliputi: 1) Pendidik dan peserta didik duduk melingkar, 2) Pendidik mengabsen dan berdoa bersama. 3) Pendidik menyampaikan ulang tema yang akan dipelajari. 4) Pendidik sedikit memberikan cerita yang berkaitan dengan tema dan mendiskusikan kegiatan. 5) pendidik memberikan pemantik

⁶⁸ Nurfaizah, Na'imah. "Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra Di Masa New Normal" 2021

⁶⁹ Dewi Munawaroh. "Pelaksanaan Model pembelajaran sentra dan lingkaran dalam kegiatan main anak usia dini di kelompok bermain rumah ibu jongsang sariharjo ngaglik sleman yogyakarta" *jurnal teknologi pendidikan*. 2015.

yang berkaitan dengan tema. 6) Pendidik mengaitkan cerita dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. 7) Pendidik mengenalkan dan menjelaskan tempat dan alat yang sudah disiapkan. 8) Pendidik menjelaskan aturan dari jangka waktu yang diperlukan antara memulai hingga mengakhiri, serta merapikan kembali peralatan. 9) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk memulai kegiatan.

4) Pijakan Saat Main

Pada saat kegiatan inti, pendidik memberikan ruang untuk memilih kegiatan bermain yang disukai anak dahulu. Hal ini juga menjadi indikator tingkat perkembangan mereka. Pijakan saat bermain dilakukan dengan cara guru mengamati kegiatan anak dan mencatat tahap perkembangan main anak. Jika ada yang mengalami kesulitan, guru siap memberi instruksi arahan.⁷⁰

Pijakan pengalaman selama bermain berdasarkan lapangan, yaitu: a) Pendidik berkeliling diantara peserta didik dan tidak fokus pada satu anak saja. b) memberikan contoh cara bermain pada peserta didik yang belum bisa menggunakan bahan/alat, c) memberikan dukungan dengan pernyataan positif tentang kegiatan yang dikerjakan oleh peserta didik, d) memberikan pertanyaan terbuka untuk memperluas cara bermain anak, e) mendorong peserta didik untuk mencoba dengan cara lain, f) mencatat yang

⁷⁰ Dewi, "Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Dalam Kegiatan Main Anak." 8.

dilakukan peserta didik (tahap perkembangan, dan tahap social), h) mengumpulkan hasil kerja peserta didik dengan mencatat nama dan tanggal dilembar kerja, i) pendidik memberitahukan pada peserta didik untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan. Setelah kegiatan tuntas dilanjutkan kegiatan makan bersama.

5) Pijakan setelah Main

Kegiatan ini adalah bagian yang tak kalah penting juga dari pelaksanaan model pembelajaran sentra seni. Setelah beres-beres selesai, pendidik mengajak peserta didik untuk berkumpul duduk kembali dengan bentuk melingkar. Dalam refleksi, pendidik menanyakan dan bertukar pesan dan pengalaman kegiatan hari ini.

Pada tahap ini penting untuk guru mengingat kegiatan yang dilakukan oleh semua anak pada saat bermain, sehingga membantu anak mengingat bagian yang mungkin terlupakan oleh peserta didik. Kegiatan sesudah main ini biasanya dinamakan *Recalling*, saat dimana menanyakan tentang perasaan anak sesudah bermain.⁷¹

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran Sentra Seni

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan model pembelajaran sentra seni adalah tahap evaluasi. Evaluasi bukan sekumpulan teknik, melainkan suatu proses yang berkelanjutan, yang mendasari keseluruhan kegiatan pembelajaran. Evaluasi dalam pengertian luas

⁷¹ Yennizar N, Hikmah M. "Implementasi Pijakan Lingkungan Main Pada Pembelajaran Persiapan di Taman Kanak-Kanak Mamba'ul Ulum Bajubang Kabupaten Batang Hari Jambi. *Journal Of Islamic Early Childhood Education* #, No. 02, (November 2020). [Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Kjiece.V3i2.11365](http://Dx.Doi.Org/10.24014/Kjiece.V3i2.11365)

diartikan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi atau data yang diperlukan sebagai dasar untuk membuat alternative keputusan.⁷²

Tahap ini menjadi acuan bagi guru dalam melihat perkembangan anak apakah sudah mencapai target yang direncanakan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan dan hasil belajar anak.⁷³

Secara harfiah kata Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation*, yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Adapun dari segi istilah yang dikemukakan oleh Edwind Want Dan Gerald W. Brown, Evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atas suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁷⁴

Menurut Sukardi Evaluasi secara umum yaitu suatu proses mencari data atau informasi tentang objek atau subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan terhadap objek/subjek tersebut. Evaluasi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1) evaluasi pembelajaran, yang digunakan untuk menentukan tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa; 2) evaluasi program untuk menentukan tingkat pencapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan; 3) evaluasi sistem yang kegunaan utamanya adalah untuk

⁷² Ratnawulan, Rusdiana A. "Evaluasi pembelajaran" Bandung: *Pustaka Setia*. 2015

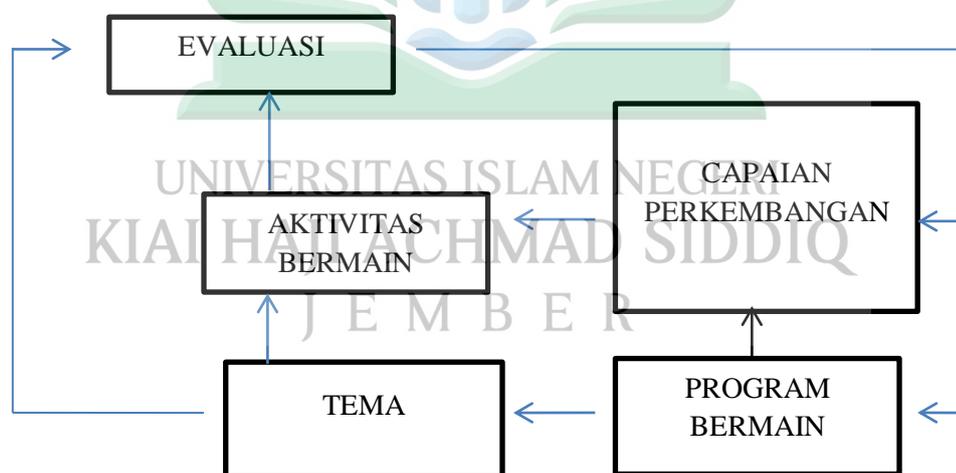
⁷³ Sylvana Puteri, "Model Pembelajaran BCCT melalui sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islamiyah," <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/23494/18472>

⁷⁴ Mursid. Pengembangan Pembelajaran PAUD. (Bandung: *remaja Rosdakarya*) 2015.

menentukan tingkat ketercapaian tujuan lembaga dan komitmen kepemimpinan para pengelolanya.⁷⁵

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan permendiknas no. 58 tahun 2009, dimana penilaian anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, motoric, kognitif, bahasa, sosial emosional. Dalam hal ini, ada beberapa yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain:

- 1) Pengamatan langsung (observasi)
- 2) Mencatat kegiatan yang dilakukan dan tahapan main anak.
- 3) mencatat ungkapan, pertanyaan (Tanya jawab), pernyataan anak.
- 4) Membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural ke anak dalam portofolio masing-masing anak.⁷⁶



Gambar 2.1
Peta konsep evaluasi pembelajaran.⁷⁷

⁷⁵ Nelly Wedyawati, Antonius Edy Setyawan, Margareta Putri. "Pembelajaran SD Berbasis Problem Solving Method" Literasi Nusantara:Malang. 2020

⁷⁶ Mukhtar latif dkk. " Orientasi baru pendidikan anak usia dini" (Jakarta: charisma putra utama 2013) 168.

⁷⁷ Een Y. Haenilah, M.d. " Kurikulum Dan Pembelajaran Paud" (Yogyakarta:Media Akademi 2015) 161

Menurut Brinkerhoff, Evaluasi adalah penyelidikan (pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program professional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.⁷⁸

Menurut Anas Sujono dikutip dalam Ashabul Kahfi, M.Pd.I evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan pendapat lain juga dari Oemar Hamalik bahwa evaluasi pembelajaran adalah komponen dalam sistem pendidikan dan merupakan bagian dari implementasi kurikulum dan berfungsi untuk menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan.⁷⁹

Evaluasi pembelajaran *Beyond Center and circle Time* (BCCT) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak(portofolio), serta deskripsi profil anak yang disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan atau tertulis.⁸⁰

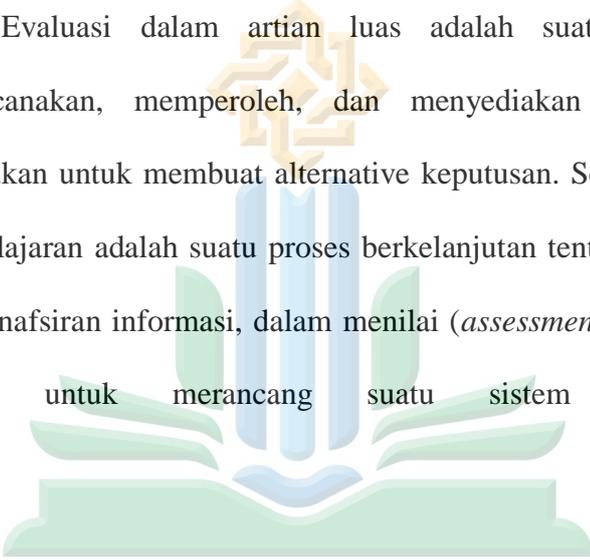
⁷⁸ Agustanico Dwi, Muryadi. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.l." *Jurnal Ilmiah Penjas* 03, no. 01 (Januari 2017)

⁷⁹ Ashabul Kahfi. "Evaluasi Pendidikan Islam". 2019 <https://Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Jurdir/Article/Download/54/40>

⁸⁰ Utami, Amelia Karuningtyas. "Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Iamn Dan Taqwa (IMTAQ) Di Kelompok Bermain Aisyiah Suryocondro Yogyakarta. *Department Of Tarbiyah*, Mei (2017) <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/11607>

Sama halnya dengan penilaian dalam kurikulum merdeka yang dilaksanakan dalam tiga tahap, pertama pada pembelajaran, yang kedua selama proses pembelajaran, yang ketiga pada akhir pembelajaran. Yang digunakan dalam proses penilaian yakni, catatan anekdot, foto berseri, ceklis. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami kemajuan akademik peserta didik.⁸¹

Evaluasi dalam artian luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternative keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran.⁸²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Herfina Yuslia, Zulminiati. "Manajemen Pembelajaran kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Khalifah Cacorok Anau Kabupaten Pesisir Selatan" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia dini* 3, No.1. Juni (2023) <http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/arraihanah>

⁸² Rina Febriana, "Evaluasi Pembelajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) 1 https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwixl6mj2I2GAXUA7zgGHV97DuIQ6AF6BAgHEAI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong dalam (Yusnira, 2015), penelitian yang dimaksud disini adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan berbahasa memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap model pembelajaran sentra seni pada anak usia dini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipan, narasumber, atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan informan antara lain sebagai berikut:

1. Anita Krismasari, S. Pd.I selaku Kepala Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung yang menjadi penanggung jawab dan pimpinan di Raudhatul Athfal As-Shofa.
2. Guru Sentra seni (Miming Tufa S, S. Pd dan Nur Fadilah) selaku guru sentra seni sebagai pengamat dan pembimbing murid dikelas.
3. Waka Kurikulum sebagai pengamat dan pengawas pemberlakuan kurikulum.
4. Wali murid

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

kuesioner, yakni observasi tidak sebatas pada orang saja, tetapi pada obyek alam yang lain.⁸³

Peneliti dalam melakukan observasi seluruh kegiatan sentra seni dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: mengamati lingkungan sekolah, lingkungan kelas (alat dan media pendukung pembelajaran), dan proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian.⁸⁴ Dalam hal ini menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara hanya menggunakan garis besar permasalahan yang diteliti sebagai pedoman wawancara.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pembelajaran Sentra Seni Pada Anak Kelompok A di RA As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Seni Pada Anak Kelompok A di RA As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Evaluasi Pembelajaran Sentra Seni Pada Anak Kelompok A di RA As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

⁸³ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. Metodologi penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV. Jejak2018), 108.

⁸⁴ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si Metode pengumpulan data penelitian Kualitatif," 10 Juni 2011 di rector. <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

Adapun peneliti melakukan wawancara terbuka kepada sumber yang bertujuan untuk kemudian peneliti membuat fokus pokok masalah yang akan diteliti. Sumber yang peneliti sebutkan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah Raudhatul Athfal As-shofa (karena dianggap paling tahu sekaligus penanggung jawab Raudhatul Athfal As-Shofa)
 - b. Guru sentra Seni Raudhatul Athfal As-shofa jubung (karena sebagai guru kelas yang mengamati dan mengetahui peserta didik setiap proses pembelajaran.)
 - c. Waka Kurikulum Raudhatul athfal As-Shofa (Karena dianggap tahu mengenai kurikulum dan sistem pembelajaran yang berlaku).
3. Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.

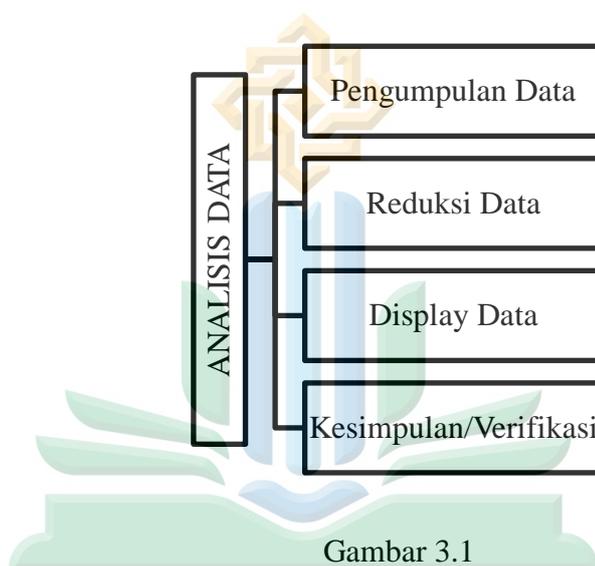
Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan dokumentasi yang digunakan dalam hal ini adalah berupa gambar/foto kegiatan disentra seni.

E. Analisis data

Menurut Sugiono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositiveisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data

bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif, artinya analisis data dengan bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.



Gambar 3.1

Peta konsep teknik analisis data miles & huberman

Teknik analisis data oleh Miles & Huberman, damemaparkan bahwa teknik ini sebagi berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3. Display data (penyajian data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yang sering digunakan yaitu dengan teks naratif.

4. Kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.⁸⁵

F. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data keabsahan data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori).⁸⁶

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

⁸⁵ Mastang Ambo Baba. "Analisis Data Kualitatif." Makassar: *Aksara Timur*. 2017. 104

⁸⁶ Ajat rukajat, Pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitative Research Approach*) (Sleman, Yogyakarta: Deepublish 2018), 7.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode teknik yaitu teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, guna menghasilkan mana data yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangannya berbeda-beda.⁸⁷

⁸⁷ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 373-374

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian secara umum tahap penelitian secara siklus. Tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan dan tangan analisis data.

1. Tahap pra-layanan Meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa. Ada beberapa hal yang perlu ditetapkan dalam menyusun rancangan penelitian, yaitu :

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode penelitian
- 7) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus perizinan yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, kemudian setelah meminta perizinan peneliti menyerahkan kepada sekolah Raudhatul Athfal As-Shofa untuk mengetahui apakah diizinkan melakukan penelitian atau tidak.

b. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila penelitian sudah terlebih dahulu mengetahui latar belakang pada lembaga yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat peneliti.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dipilih sebagai penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitiannya yakni instrument observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data,

- a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

- b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah untuk difahami.
- c. Verifikasi/penarikan kesimpulan, membrikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember.

Raudhatul Athfal As-Shofa berdiri pada tahun 2003 atas prakarsa para pendiri yayasan Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dan masyarakat sekitar yayasan. Raudhatul Athfal As-shofa Jubung didirikan guna mengakomodasi banyaknya anak usia dini disekitar Jl. Perumdim yang tidak dapat menikmati layanan pendidikan usia dini akibat orang tua mereka bekerja di gudang padi, yang kebetulan tidak jauh dari lokasi didirikannya lembaga RA. Namun demikian, ijin oprasional dari kantor Kementrian Agama (saat itu Departemen Agama kabupaten Jember baru diperoleh pada tahun 2005).

Raudhatul Athfal As-Shofa memulai kegiatan belajar mengajar di Musholla milik yayasan dengan jumlah murid sebanyak 19 anak. Pada tahun kedua didirikan gedung dengan tiga ruangan untuk dipergunakan Raudhatul Athfal As-Shofa melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemudian pada tahun 2016 yayasan diberikan lokasi baru yang tak jauh dari lokasi awal untuk dipergunakan Raudhatul Athfal As-Shofa seiring peningkatan jumlah murid karena gedung dilokasi awal sudah tidak dapat menampung lagi.

Proses pembelajaran di Raudhatul Athfal As-Shofa telah mengalami perubahan setidaknya empat kali perubahan tergantung

kurikulum yang diterapkan. Sejak masa berdiri hingga tahun 2010 menggunakan kurikulum KBK, lalu 2010 mulai menggunakan kurikulum KTSP sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran, dan dari 2015 hingga saat ini menggunakan kurikulum K-13 dengan model pembelajaran sentra dan di awal tahun ajaran baru 2023 kami beralih menggunakan kurikulum merdeka bermain. Perubahan ini dilakukan seiring perubahan kurikulum nasional untuk pendidikan anak usia dini sekaligus untuk melaksanakan proses pembelajaran yang memenuhi tuntutan dinamika perkembangan pendidikan.

Saat ini Raudhatul Athfal As-Shofa memberikan layanan pendidikan untuk 76 murid yang berasal dari wilayah Sukorambi dan sekitarnya. Seluruh murid dikelompokkan menjadi 5 rombongan belajar sesuai usia, didampingi oleh 9 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan strata I (S-1) baik yang telah menuntaskan maupun yang sedang menempuh jenjang pendidikan tersebut namun belum linier dengan pendidikan anak usia dini.⁸⁸

2. Profil Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember.

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| a. Nama Lengkap Sekolah | : Raudhatul Athfal As-Shofa |
| b. Tingkat dan jenis sekolah | : Pendidikan Usia Dini |
| c. Alamat lengkap | : Jl. Perumdim Jubung Sukorambi |
| d. NPSN | : 69745252 |

⁸⁸ Dokumentasi: Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

- e. NSRA : 101255090174
- f. Email : raasshofa-jubung@gmail.com
- g. Tahun berdiri : 2003
- h. Status sekolah : Swasta
- i. Penerbit SK : RA/09.0174/2017
- j. Kegiatan belajar mengajar : Pagi
- k. Penyelenggara : Yayasan As-Shofa Jubung⁸⁹

3. Visi Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai identitas dari lembaganya. Adapun visi, misi dan tujuan dari Raudhatul Athfal As-Shofa-Jubung, adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan tujuan sekolah. Adapun visi dari Raudhatul Athfal As-Shofa adalah sebagai berikut: “Terwujudnya Generasi Yang Berakhlakul Karimah Mandiri, Sehat Cerdas Dan Kreatif”

b. Misi

Misi adalah tindakan yang merealisasikan visi, tindakan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (semua kelompok yang terkait dengan sekolah. Dengan misi yang tertuang dibawah ini diharapkan

⁸⁹ Dokumentasi: Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

dapat mewujudkan tujuan pendidikan di Raudhatul Athfal As-Shofa yang diantaranya adalah:

- 1) Mewujudkan pembelajaran efektif yang dapat menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual (IQ), kematangan emosional (EQ) dan peningkatan iman dan taqwa (SQ).
- 2) Menereapkan PAIKEM (pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman (Green School) dengan menciptakan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kesehatan.)
- 4) Meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi anak didik akan kemandirian, pengenalan terhadap kebudayaan dan peradaban serta memupuk jiwa kompetitif dengan orang lain.

c. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh Raudhatul Athfal As-Shofa dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam 3 (tiga) bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan, jangka menengah, dan program prioritas (tujuan jangka pendek), diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan jangka panjang
 - a) Menghasilkan lulusan pelajar sepanjang hayat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang yang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya

bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik pancasila.

- b) Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berfikir kritis, berkefektifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
 - c) Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.
- 2) Tujuan jangka menengah
- a) Membentuk karakter pelajar sepanjang hayat berlandaskan profil pancasila.
 - b) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keberagaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
 - c) Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin bberibadah serta kesadaran tinggi hidup sehat.
 - d) Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
 - e) Membekali peserta didik dalam penguasaan digital
 - f) Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan

dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.

3) Tujuan prioritas (tujuan jangka pendek)

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan pada 100% peserta didik yang diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan harian atau dalam bentuk kegiatan proyek.
- b) Meraih prestasi minimal 1 gebyar RA, minimal tingkat kabupaten per tahun.
- c) Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam kegiatan ibadah
- d) Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal satu ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
- e) Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis profil pelajar pancasila secara terintegrasi pada 100% peserta didik yang diselenggarakan.
- f) Memfasilitasi proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik.
- g) Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- h) Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari project based learning.

- i) Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial⁹⁰

4. Data Guru Kelas Sentra Seni Dan Seluruh Guru Sentra

Didalam lembaga pendidikan, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai sumber dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun data guru di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Ajaran 2023/2024⁹¹

No	Nama	Jabatan
1	Anita Krismasari, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Siti Zainab S.Pd.I	Waka Kurikulum
3	Miming Tufa S, S.Pd	Guru Sentra Seni
4	Nurfadila Imama	Guru Sentra Seni

5. Data Anak Didik Tahun Pelajaran 2023/2024 Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung

Tabel 4.2
Data Peserta didik Kelompok Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung berdasarkan perkembangan tahunan.⁹²

No	Tahun pelajaran	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	perempuan
1	2022/2023	46	46
2	2023/2024	53	53

Tabel 4.3
Data peserta didik berdasarkan rombongan belajar⁹³

Kelompok A	Kelompok B	Jumlah
3	2	5

⁹⁰ Dokumentasi : Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

⁹¹ Dokumentasi : Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

⁹² Dokumentasi : Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

⁹³ Dokumentasi : Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa

6. Data Sarana Dan Prasarana di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

Tabel 4.4
Data sarana dan prasarana Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung⁹⁴

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	5	5	-	-	-
2	Ruang Bermain	1	1	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	-	-
7	Gudang	1	1	-	-	-
8	Aula Mini	1	1	-	-	-

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di RA As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di RA As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024. 3) Bagaimana Evaluasi model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

⁹⁴ Dokumentasi : Sumber data Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember Tahap Pelajaran 2023/2024.

Konsep pendidikan untuk anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain sambil belajar. Yang mana anak bebas mengeksplor sekitar dengan kegiatan bermain untuk mengembangkan imajinasi mereka. Dalam proses penyampaian harus sesuai dengan dunia anak, jadi guru harus terlebih dahulu masuk ke dunia mereka guna nanti akan lebih mudah dalam penyampaian materi atau bahan ajar yang akan disampaikan pada peserta didik.

Berdirinya lembaga pendidikan Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung ini merupakan salah satu tekad dalam mewujudkan kepedulian pada penduduk sekitar. Yang mana anak-anak yang mayoritas dari kalangan keluarga yang bekerja di gudang padi. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, tentunya lembaga ini lebih banyak mengemas pola pembelajarannya melalui strategi bermain dan belajar. Salah satunya yakni memberlakukan model pembelajaran sentra di sentra seni yang dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak usia dini dan khusus pada sentra seni dalam meningkatkan kemampuan seni dan kreativitas dasar anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Anita Krismasari selaku kepala Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, tahap

perencanaan model pembelajaran sentra di sentra seni adalah sebagai berikut:

“Model pembelajaran pembelajaran sentra ya pembelajaran yang berpusat pada anak. Sebenarnya yang ada dalam kurikulum merdeka ini memang mayoritas sentra itu, hanya membiasakan istilah saja yang berbeda. Disini anak mempersiapkan bagaimana untuk melangkah ketahap selanjutnya. Nah, seni ini ya seperti biasanya lebih kepada kegiatan berkaitan dengan seni, seperti menyanyi, membuat prakarya mengenai apa yang diajarkan didalam sentra seni. Untuk rencana pembelajaran atau Modul ajar itu dibuat oleh guru sentra masing-masing dan nanti masih harus dapat persetujuan dari saya guna menyesuaikan dengan tujuan dan kegiatan inti dari kegiatan pembelajaran ini dan itulah prosedur dari Raudhatul Athfal As-Shofa.”⁹⁵

Selaras dengan keterangan data wawancara diatas, Miming Tufa selaku guru sentra seni di Raudhatul Athfal As-Shofa yang juga menyatakan :

“Kita menyusun modul ajar terlebih dahulu, menyesuaikan tema yang telah ditentukan lalu menentukan tujuan daripada pembelajaran pada tema kali ini. Dan menentukan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Lalu penataan lingkungan bermain.”⁹⁶

Dari Keterangan data wawancara diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yakni penyusunan modul ajar juga tidak dapat di samaratakan diseluruh sentra. Ini di sampaikan oleh Nur Fadilah selaku guru pendamping sentra seni:

“ Tahapan usia itu sangat perlu diperhatikan dalam penyusunan kegiatan pada modul ajar, dan menyesuaikan tema yang telah ditentukan.”⁹⁷

⁹⁵ Anita Krismasari, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember, 25 Maret 2024

⁹⁶ Miming tufa, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember, 26 Maret 2024

⁹⁷ Nur Fadilah, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember, 28 maret 2024

Setiap guru yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar pasti terlebih dahulu menyusun perencanaan guna untuk mempersiapkan alur pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran atau Modul ajar yaitu dimulai dari kegiatan awal (pembuka) hingga kegiatan akhir (penutup), hal ini dilakukan sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

“Dalam model sentra guru ini hanya memfasilitasi saja, biarkan anak mengeksplor sekitar, biarkan anak berimajinasi dengan alat permainan disekitar. Tugas kita sebagai guru ya itu saja, menyiapkan dan menata ruang bermain, menghidupkan suasana kelas dengan ceria, menjelaskan permainan yang akan dilakukan. Itu sudah dikemas dalam perencanaan pembelajaran atau dalam modul ajar yang sebelumnya sudah kita susun. ”⁹⁸

Berdasarkan data wawancara di atas, diperkuat oleh hasil observasi peneliti, pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu menata lingkungan bermain, menyiapkan media sesuai dengan tema di sentra seni, misal peralatan mewarnai dan paint, gunting, buku gambar, plastisin, origami. Selain itu guru juga menyambut kedatangan peserta didiknya lalu mengarahkan bermain bebas sebelum pembelajaran dimulai.⁹⁹

⁹⁸ Miming tufa, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, 26 Maret 2024

⁹⁹ Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.



Gambar 4.1

Persiapan model pembelajaran sentra seni media belajar anak disiapkan berkelompok.¹⁰⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa perencanaan model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dimulai dengan penyusunan modul ajar oleh guru sentra masing-masing dan juga menyesuaikan kelompok rombongan belajar yang sudah ditentukan. Dalam 1 minggu kedepan guru membuat 2 modul ajar yakni untuk kelompok A dan B karena sistem rolling class yang diterapkan di Raudhatul Athfal ini. Bentuk perencanaan model pembelajaran sentra yakni dengan mempersiapkan dan menta lingkungan bermain anak, guru juga memberikan stimulus anak dengan bernyanyi sebelum permainan dimulai.¹⁰¹

¹⁰⁰ Dokumentasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

¹⁰¹ Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Secara universal model pembelajaran sentra di sentra seni harus merujuk berfokus pada pengembangan kreativitas dasar anak pada semua aspek. Memberikan stimulasi untuk merangsang seluruh aspek dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berfikir mandiri. Tahap pelaksanaan model pembelajaran sentra di sentra seni sudah di desain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dengan Anita Krismasari selaku kepala Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung mengungkapkan:

“arti atau maksud dari pembelajaran sentra itu kan pembelajaran yang di fokuskan pada anak, anak bebas mengeksplor sekitarnya. Dan di RA As-Shofa ini ada 5 sentra salah satu nya yakni sentra seni ini. Tujuannya untuk mengembangkan bakat dan minat seni anak, tapi sebenarnya untuk minat sendiri kita sudah ada kegiatan ekstrakurikuler, tapi untuk universalnya kita cakupan diseni. dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, Cuma porsinya agak sedikit tidak seimbang atau berkurang. Seluruh kegiatan seni difokuskan, hanya kurang dikegiatan seni tarinya, soalnya butuh waktu yang lama dalam mengajarkan satu tarian. Itu yang agak sedikit berbeda. Jadi tidak ada waktu khusus untuk pelaksanaan seni tari tapi dilaksanakan dikomben dengan seni yang lain.”

Berdasarkan data wawancara diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari pada sentra seni ini adalah untuk mengembangkan minat seni anak. Dalam pembelajaran berbasis sentra ini anak dituntut aktif dalam proses pembelajaran. Ini juga dikuatkan oleh pernyataan dari Siti Zainab selaku Waka Kurikulum di Raudhatul Athfal As-Shofa:

“ Peran kitakan fasilitator dan tugasnya mengarahkan untuk memecahkan sebuah masalah yang peserta didik sendiri gak bisa

mengatasi. Kadang ada kan guru biasanya gak mau ruwet, itu langsung ngasih jawaban dari permasalahan yang sebenarnya gunanya untuk menstimulasi anak. Misal pada kegiatan seni kita temanya tempat bermain dan kegiatan yang dimuat kita ambil *finger painting*. Nah, itu kita praktekan dulu bagaimana berntuk dari pada alat permainan di tempat bermain. Anak sekarang kan tentunya sudah sering menjumpai tempat bermain entah disekolah atau di taman kota seperti alun-alun. Itu anak biasanya akan berusaha mengingat apa saja yang sudah pernah dilihat sebelumnya lalu melukis sesuai dengan imajinasinya.”¹⁰²



Gambar 4.2

Pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra seni yaitu dengan kegiatan *finger painting*¹⁰³

Terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran sentra di sentra seni sendiri, Miming tufa selaku guru sentra seni Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung:

“ tentunya disesuaikan dengan tema dan kelompok pada alur yang sudah direncanakan. Kalaupun nanti tidak sesuai dengan yang direncanakan misal pada kegiatan yang sudah ditentukan, itu kita perhatikan dahulu anaknya, apa memang anaknya lambat itu kita motivasi untuk lebih semangat. Tapi pada akhir memang ada yang membutuhkan bantuan kita untuk membuat anak itu tertarik dengan kegiatan yang belum terselesaikan.”¹⁰⁴

¹⁰² Siti zainab, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember, 28 maret 2024

¹⁰³ Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Raudhatul Athfal As-Shofa Jember.

¹⁰⁴ Miming tufa, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember, 26 maret 2024

“cara kerja rolling class efektif menumbuhkan semangat belajar anak. anak-anak selalu penasaran dengan kegiatan yang akan dilakukan”¹⁰⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa didalam melakukan pembelajaran sentra , guru mempraktekkan pembelajaran aktif. Yakni guru terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar untuk dijelaskan kepada peserta didik. Setelah itu anak dibiarkan berkreasi bebas sesuai dengan imajinasinya.¹⁰⁶

3. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui tujuan dari pembelajaran ini tercapai dengan sesuai atau tidak. Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, yakni guru menilai perkembangan anak dari awal pembelajaran hingga akhir penutup. Observasi ini diperkuat dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Anita Krismasari selaku kepala Raudhatul Athfal As-Shofa:

“Dalam mengevaluasi seluruh tahapan anak itu kita nilai. Jadi itu akan guru sentra rangkum nanti pada saat laporan untuk mengetahui perkembangan anak. Evaluasi disini menggunakan observasi, checklist dan dokumentasi.”¹⁰⁷

Keterangan diatas juga diperkuat dengan penjelasan, Miming Tufa selaku guru sentra di Raudhatul Athfal As-Shofa :

“Dalam penilaian itu direkap dalam laporan yang nanti semua sentra melaporkan perkembangan anak perorangan, misal disetiap indikator itu dinilai sesuai fokus sentra, juga pada setiap kegiatan pada proses pembelajaran. Berhubung saya wali kelas kelompok

¹⁰⁵ Walid Murid, Wawancara, Raudhatul Athfal As-shofa jubung Jember.

¹⁰⁶ Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

¹⁰⁷ Anita Krismasari, wawancara, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, 25 Maret 2024

A1 dan sistem Raudhatul Athfal disini rolling, jadi saya harus merekap keseluruhan murid saya pada setiap sentra. Tapi kalau guru di setiap sentra bersedia membantu memberikan penilaian perorangan itu tidak masalah ”¹⁰⁸

Ini juga selaras dengan penuturan dari Siti Zainab selaku Waka Kurikulum di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember:

“ kalo evaluasi kita ada beberapa, Cuma yang kita gunakan tiga. Pertama cacatan anekdot, terus checklist, terakhir foto berseri itu”¹⁰⁹

Evaluasi adalah penilaian pendidikan yang diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan telah tercapai. Dan dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa pada setiap kegiatan anak itu juga direkap untuk kemudian dinilai dan dicantumkan dalam beberapa bentuk laporan. Kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan anak dari awal pembelajaran hingga akhir kegiatan penutup. Pencapaian perkembangan tersebut diukur individual maupun kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁸ Miming Tufa, *wawancara*, Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung, 26 Maret 2024

¹⁰⁹ Siti Zainab, *wawancara*, Raudhatul athfal As-Shofa Jubung Jember 28, Maret 2024



Gambar 4.3

Contoh bentuk Evaluasi pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dengan teknik foto berseri¹¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa evaluasi model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak dari awal kegiatan hingga akhir. Tahapan evaluasi dengan beberapa teknik meliputi, catatan anekdot, checklist, dan foto berseri.¹¹¹

Table 4.5
Hasil Temuan Penelitian¹¹²

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun modul ajar menyesuaikan dengan tema dan kebutuhan anak. 2. Penataan ruang dan tempat bermain anak sebelum pembelajaran di sentra dimulai. 3. Menyambut dan mempersilahkan anak bermain bebas.
2	Pelaksanaan Model	1. Pembelajaran dilakukan dengan

¹¹⁰ Dokumentasi: Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember

¹¹¹ Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember.

¹¹² Dokumentasi: Observasi, Raudhatul Athfal As-Shofa Jember

	Pembelajaran Sentra Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024	merangsang anak untuk aktif, mandiri, dan kreatif dengan bermain. 2. Tema pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan bakat anak.
3	Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024	1. Evaluasi dengan anekdot 2. Evaluasi dengan checklist 3. Evaluasi dengan foto berseri

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, perencanaan model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dilakukan dengan penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak yang lalu dikoordinasikan dengan kepala Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung. Bentuk-bentuk dari perencanaan model pembelajaran sentra di sentra seni yaitu,

mempersiapkan dan menata tempat bermain yang mendukung kemampuan seni anak, mempersilahkan bermain bebas sebelum bermain inti dimulai.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Kauffman sebagaimana dikutip dalam buku Perencanaan Pembelajaran PAUD karya Asmawati menjelaskan bahwa perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang bernilai. Perencanaan dilaksanakan sebelum pelaksanaan untuk menentukan pengarah dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara efektif dan efisien.¹¹³

Perencanaan pembelajaran adalah proses menspesifikasi kondisi-kondisi sentra menganalisis kebutuhan siswa untuk belajar sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran, baik pada level pada makro maupun mikro Farida Jaya perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan aktivitas dan hasil yang ingi dicapai dalam proses pembelajaran. Yakni dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan meliputi sumber belajar, metode, media, dan evaluasi.¹¹⁴

Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara temuan dengan teori bahwasannya perencanaan menempati kedudukan yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelejaran sentra di sentra seni adalah ruang bagi anak dalam mengembangkan semua potensi anak, dengan merencanakan dan menetapkan berbagai sumber daya terpadu

¹¹³ Asmawati, "Perencanaan Pembelajaran PAUD," (bandung:2014)

¹¹⁴ Rokhmawati, Diyah Mahmawati, Kurnia devi Yuswandari. "perencanaan pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Journal Basic education* 02, no.01 (Lumajang:2022) <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>

diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, pelaksanaan model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung yaitu mempraktikkan pembelajaran aktif yaitu merangkul pembelajaran dengan metode belajar seraya bermain. Dengan model pembelajaran sentra, anak diberi stimulasi untuk aktif berfikir dan kreatif dengan berbagai pengalaman didunia bermainnya. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak. Dari tiga aspek tersebut, maka guru selaku fasilitator dapat terus mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak secara optimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sentra di sentra seni, peneliti menemukan beberapa kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Pada saat setelah berdo'a bersama diluar kelas, anak diarahkan masuk kelas sesuai dengan jadwal sentra dan sesuai dengan kelompoknya. Pembiasaan selanjutnya adalah sholat dhuha bersama di masing-masing kelas sentra, ini diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Untuk kelompok A guru terus membimbing bacaan solat yang peserta didik lafadzkan, dan untuk kelompok B, guru hanya membenahi bacaan yang keliru.

Dalam kegiatan pembuka, guru dan murid duduk melingkar dan guna untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan. Guru juga menyiapkan property sesuai tema yang telah diatur sebelumnya dan dilanjutkan dengan pemantik untuk merangsang otak anak. Untuk masuk pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan aturan bermain. Guru memberi waktu anak untuk memilih kegiatan mana dahulu yang disukai anak, dengan maksimal empat anak pada satu kelompok bermain.

Kegiatan inti biasanya memiliki tiga kelompok bermain menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah diatur sebelumnya. Jika kegiatan bermain pertama selesai, dilanjutkan dengan kegiatan makan bersama(waktu istirahat). Disini anak sudah membawa bekal masing-masing, jadi anak tidak diperkenankan untuk membeli jajanan diluar area sekolah. Dan kembali dilanjutkan kegiatan bermain dengan berpindah dari kelompok satu ke kelompok selanjutnya, hingga nanti selesai anak dibimbing untuk membereskan kembali tempat bermain.

Pada kegiatan penutup, guru dan murid kembali duduk melingkar untuk melakukan refleksi untuk bertukar kesan pada pembelajaran hari ini. Guru memberikan informasi pembelajaran dihari berikutnya dengan diakhir berdo'a bersama untuk kembali kerumah masing-masing.

Temuan data diatas selaras dengan pendapat Bahri dan Aswan Zain dalam Nining Tri Retnosari yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. dalam

pelaksanaan pembelajaran sentra seni ada empat pijakan, yakni pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah main.¹¹⁵

Menurut Desmawati Roza dan Sri Hartati, *Active Learning* (pembelajaran aktif) adalah salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena proses pembelajaran pada anak usia dini bertumpu pada aktivitas aktif yang memberikan kesempatan pada anak. Ini dianggap efektif karena dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak dengan optimal. Stimulasi dalam proses pembelajaran aktif yakni anak mengeksplorasi sendiri yang mana dengan semua pertanyaan yang dia temukan itu membangun dan mengkreasi pengetahuannya sendiri.¹¹⁶

Dengan demikian, jika hasil temuan data tersebut dipertemukan dengan kajian teori yang disajikan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran aktif dapat melihat berbagai aspek, maka anak akan mendapatkan hasil belajar yang optimal karena terlibat secara langsung dengan pengalaman belajar yang dilaluinya dan mendapatkan pengalaman belajar yang kaya akan konsep tertentu.

3. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di paparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, evaluasi model

¹¹⁵ Nining Tri Retnosari, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan di TK Ar-Raihan Bantul." 2016.

¹¹⁶ Desmawati Roza, Sri Hartati, " Analisis Urgensi Strategi Pembelajaran *Active Learning* di Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal pendidikan Tambosai 05, no.03 (2021) <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3371/2866/6495>

pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dilakukannya dengan mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak mulai awal bermain hingga akhir. Tahapan-tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik meliputi, Catatan anekdot, Checklist, sampai foto berseri. Hasil penilaian tersebut akan dirangkum atau dicantumkan dalam satu laporan untuk menjadi standar tindak lanjut pembelajaran kedepannya.

Temuan diatas senada dengan pendapat Brinkerhoff, yang menjelaskan bahwa evaluasi adalah penyelidikan (pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program professional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.¹¹⁷

Menurut Mulyasa, Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengumpulkan, menginterpretensi, dan menggunakan informasi tentang hasil belajar siswa dalam rangka mengembangkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Menurutnya, Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemberian nilai, tetapi lebih pada pemahaman mendalam tentang perkembangan siswa dan bagaimana meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, Terdapat kesesuaian antara temuan data dengan teori yang dipaparkan, yaitu setiao melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru terus mencatat, menganalisa tahap perkembangan setiap

¹¹⁷ Agustanico, Muryadi. "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.I." (Januari 2017)

anak dengan menggunakan teknik evaluasi yang telah ditentukan. Hasil tersebut kemudian dirangkum dalam sebuah laporan untuk kemudian dilaporkan pada saat puncak tema guna melanjutkan ketahap kelompok berikutnya yakni sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan anak dalam setiap pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan atas kajian tentang Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung diawali dengan guru terlebih dahulu menyusun Modul ajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan anak, lalu dikoordinasikan dengan kepala Raudhatul Athfal. Dalam penyusunan kegiatan juga menyesuaikan kelompok belajar dan sentra masing-masing. Penataan ruang kelas dan media pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dengan cara guru mempraktekkan pembelajaran aktif, yakni merangkul pembelajaran dengan bermain. Ini dilakukan dengan memberikan stimulus pada anak dengan merangsang anak untuk terus aktif, dan kreatif, dan terus berfikir dengan pengalaman yang mereka lalui diduni bermainnya. Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan juga kemampuan anak. Dengan itu guru dapat terus mengembangkan potensi anak secara optimal.
3. Evaluasi Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung dilakukan dari anak awal bermain sampai akhir

kegiatan. Guru mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Tahapan evaluasi menggunakan beberapa teknik, yakni catatan anekdot, checklist, dan foto berseri. Hasil dari penilaian dengan beberapa teknik tersebut di rangkum menjadi satu laporan untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024, ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024, disarankan untuk lebih kreatif menggunakan metode yang lebih bervariasi dengan media yang telah tersedia. Agar kegiatan belajar mengajar dapat memaksimalkan semua potensi anak didik.
2. Bagi wali anak didik, sebaiknya untuk lebih meningkatkan perannya dalam bekerja sama dengan pihak lembaga Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung guna meningkatkan potensi anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. Maulida, Zaini Sudarto. Mei 2017 “Penerapan model pembelajaran sentra seni terhadap kemampuan motoric halus anak kelompok B TK Tarbiyatul wathon Dukuhtunggal galgah lamongan” *jurnal Universitas Negeri Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/29073/26621>
- Ambo. Mastang Baba. 2017. “Analisis data Kualitatif.” Makassar:*Aksara Timur*. 104
- Andrian. Yusuf dan Rusman. “ implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013” *Jurnal penelitian ilmu pendidikan* 12, No. 1. Maret 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. (Sukabumi:CV.Jejak,2018.),108. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+observasi+dalam+penelitian&printsec=frontcover
- Apriyani, Ika Irayana Sentra sebagai Model Pembelajaran Unggulan di Paud IT Sabilal Muhtadin Banjarmasin” *Jurnal Warna* 7, No. 01 (Maret,2022) <https://doi.org/10.24903/jw.v7i1.825>. “
- Arifin, A. K., & Fardana, N. A. (2014). Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan*, 3(3), 188–198.
- Armayati. Raisah, nasution. 2017. “ Modul perencanaan Pembelajaran anak usia dini.” 11 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- Ashabul Kahfi. “Evaluasi Pendidikan Islam”. 2019 <https://Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Jurdir/Article/Download/54/40>
- Asyiful Munar, Hibana, Susilo Surahman. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra bahan alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anakusia4-5 Tahun” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume8, Nomor 2, Oktober 2021,
- Departemen Agama Republik Indonesia,2010. Al-Qur’an dan terjemahan (Bandung: Jabal),543.
- Direktorat pendidikan anak usia dini. “Komponen modul ajar pada jenjang paud” *paudpedia*, Februari 25, 2024. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-baca/capaian-pembelajaran-kurikulum-merdeka-di-satuan-paud?ref=MTA3OS11YjM5ODM5MzZM3Mjk=&ix=NDctNGJkMWM0YjRhZDEw>

- Erlina Marista Sufianti, Ahmad Riyadh. "Implementasi Program Pelayanan Kependudukan Via Online (PLAVON) Dalam Kepengurusan Administrasi Kependudukan di Desa" *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*. Vol. 5, No. 1, Maret 2024
- Fatmawati, Muhammad Abdul Latif. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta." *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 04, Nomor. 2, Juni 2019. 25. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-03>
- Fitria, Evy., Titi Rachmi, Angger Prima Widiasih. "Penerapan Kegiatan Sentra Seni pada Pembelajaran di PAUD." *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12 no.1 (Juli 2020) <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2859>
- Fitriah, Wiwin. "Implementasi Model Bcct (Beyond Center And Circle Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Dori Way Kanan" Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Fu'ad Muhammad, Abdul Baqi. 2017 "Shahih Bukhori-Muslim (Al-Lu'lu' Wal Marjan)" Jakarta: Kompas Gramedia PT Elex Komputindo. 1702.
- Gusmaniarti, "Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreativitas Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok A di RA Roudlotul Hamidi Rembang Pasuruan" *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, nomor. 2 Agustus, 2018. https://repository.um-surabaya.ac.id/4028/1/jurnal_pedagogik_bu_gusma.pdf
- Gusmarni, Dr. Yaswinda, M. Pd "Analisis Permendikbud Nomor 137 dan 146 dalam Pembelajaran PAUD," *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 17, no. 2(2022): 7, <http://doi.org/10.21009/JIV.1702.8>
- Haenilah. Een Y, M.d. 2015 "Kurikulum Dan Pembelajaran PAUD" Yogyakarta: Media Akademi. 161
- Hermansyah, "Pembelajaran Melalui Sentra Seni Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini", *Nur El-Islam*, Volume 6, Nomor 1, April 2019.
- Ichwan Maulana, Leonard. "Pendekatan Konstruktivisme Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa" Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Jakarta, 2 Agustus 2018
- Istifadah, 2022. "Seni Musik Untuk Anak Usia Dini." Bantul: Lintas Nalar.
- Kaddemahe, Yohana Dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi" *Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar* 2, No.1 . 2023. <https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>

- Latif. Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, 2013 “ Orientasi baru pendidikan anak usia dini” , Jakarta: Kencana. 168.
- Leny , Venty Indah Puspita Sar , Nita Priyanti. “Implementasi Model Pembelajaran Bcct (Beyond Centers And Circle Time) Di Tk Islam Al-Azhar Bsd” *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2. No. 1 Februari 2022
- Magdalena. Ina dkk. “Implementasi Model Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid-19 di kelas III Sindang” *Jurnal pendidikan dan Dakwah* 3, nomor.1, januari 2021. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maimunah, “*Acknowledge Center Model (Bcct) For Learning In Early Childhood Education And Its Application To Independent Curriculum,*” *International Journal of Social Service and Research* 03, no.02 (February,2023): 373. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i2.260>
- Mamonto,Novan. Ismail Sumampouw, Gustaf Undap. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018*
- Mayang, Ega Farazita Ayu Sekar. “Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Di Tk Al-Hidayah Bandar Lampung” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Mukhtar, 2013. *Orientasi baru pendidikan anak usia dini*, (Jakarta:Kencana), 88-89
- Mulyani, Fitri. “Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam).” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03, No.01 (2009). [https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/16/16#:~:text=M%20enurut%20Undang%20Undang%20Nomor%2014,2005%2C%202009%20%3A%205\).](https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/16/16#:~:text=M%20enurut%20Undang%20Undang%20Nomor%2014,2005%2C%202009%20%3A%205).)
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munar. Asyiful, Hibana, Susilo Surahman. “implementasi pembelajaran sentrabahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 1. 8,
- Munawaroh. Dewi, “Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Dalam Kegiatan Main Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Rumah Ibu Jongkang Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta” *jurnal teknologi pendidikan*. 2015.

- Mursid. 2015. Pengembangan Pembelajaran PAUD. (Bandung: *remaja Rosdakarya*).
- Ndraha. Amurisi, Nesti Twenty waruwu. "Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dan Implikasinya Pada Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini." *Jurnal Teologi dan pendidikan kristiani* 5, nomor. 1 juni 2022. <http://www.sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate>
- Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan" *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018*
- Novrita Suryani, Mohamad Muspawi, Aprillitzavivayarti. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023) <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah>
- Nurfaizah, Na'imah. "Pengembangan seni anak usia dini berbasis sentra di masa new normal." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 2 Juli 2021*. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC>
- Nurwati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Sentra Dalam Mengembangkan Kecerdasan Jamak Di Taman Kanak-Kanak Kota Samarinda" *Southeast Asian Journal of Education* 02, Nomo. 1, 2019. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2il.1860>
- Pemendikbud. Undang-undang nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan PAUD, jenjang SD, dan jenjang Pendidikan Menengah.
- Puteri. Sylvana, "Model Pembelajaran BCCT melalui sentra seni untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islamiyah," <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/23494/18472>
- Putri, Mulyana Sukarnih. model pembelajaran sentra dalam pendidikan anak usia dini, *jurnal ilmiah ilmu pendidikan* 6, no. 6, (Juni 2023):3794, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2093>
- Qori'ah, Tri Ulya Wardati, dkk "Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Kumara Cendikia*, vol. 7, No. 1, maret 2019, <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Rahardjo, Mudjia "Metode Pengumpulan data Penelitian Kualitatif." 10 juni 2011 di Rektor. <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

- Rahimah. “Peningkatan Kemampuan guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022.”
<http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537.g5670>
- Rakhmalia, M. (2014). “Penggunaan Model Pembelajaran Sentra dan Lingkaran dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di POS PAUD Terpadu.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 1, 1(1), 36–46.
- Ratnawulan, Rusdiana A. 2015 “Evaluasi pembelajaran” Bandung: *Pustaka Setia* .
- Rina Febriana, “ Evaluasi Pembelajaran “ (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) 1
https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=evaluasi+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwixl6mj2I2GAxUA7zgGHV97DuIQ6AF6BAgHEAI
- Rizki, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Sentra seni di RA Hj. Sri Musiyarti Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. 61.
- Rojatunnisa. Irfah, Ida Rosyidah, Zaenal Muftie, “Pengaruh pembelajaran Sentra terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun” *Jurnal Caksana: Pendidikan anak usia dini* 6, Nomor.1, 2023.
<https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/download/1662/830>
- Rokhmawati, Diah Mahmawati, Kurnia devi Yuswandari. “perencanaan pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik),” *Journal Basic education* 02, no.01 (Lumajang)
<https://ejournal.stitniftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- Rosul, Wasilah. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Yasmin Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” Skripsi UIN KHAS Jember, 2020.
- Roza. Desmawati, Sri Hartati, “ Analisis Urgensi Strategi Pembelajaran *Active Learning* di Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal pendidikan Tambosai* 05, no.03 (2021)
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3371/2866/6495>
- Rukajat, Ajat. Pendekatan penelitian kualitatif (*QUALITATIVE RESEARCH APPROACH*). Yogyakarta: Deepublish, 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita/qy1qDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Sibuea, Wahyuni. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Seni Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019” Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2019.

- Sri Watini, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 1 (2020) <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi.2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Tamin. Wismiarti "Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra" *Jurnal Akrab* 1, nomor.3,2010.
<https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/download/56/35/54>
- Tri. Nining Retnosari, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan di TK Ar-Raihan Bantul." *Jurnal pendidikan anak usia dini* 7. 05, 2016. 753.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/viewFile/3229/2932>
- Trisnawati. Wahyu, Trijoko Raharjo, Bagus Kisworo. Peranpendidik dalam mengembangkan Kreativitas seni anak Usia dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten semarang." *Jurnal Cendekiawan* 6, nomor. 1, 2021. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/download/2309/1756>
- Utami, Amelia Karuningtyas. "Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Iamn Dan Taqwa (IMTAQ) Di Kelompok Bermain Aisyiah Suryocondro Yogyakarta. *Department Of Tarbiyah*, Mei (2017)
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/11607>
- Wasilah Nur Adawiyah, Edi Hendri Mulyana, Elan." Pengembangan Dasar Kebutuhan Rencana Kegiatan Pembelajaran Berorientasi Sains Pada Sub Tema Air Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Mengamati Anak Usia Dini" *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.4 No. 2, Desember 2020
- Wedyawati, Nelly. Antonius Edy Setyawan, Margareta Putri. "Pembelajaran SD Berbasis Problem Solving Method" *Literasi Nusantara*:Malang. 2020.
- Werdiningsih. Wilis, "Implementasi Model Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra dan waktu lingkaran dalam Meningkatkan berbagai Aspek Perkembangan Anak" *Southeast Asian journal of Islamic Education Management* 3, Nomor. 2, 2022. <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>
- Wiliyan Kurnia Rizki, Cahyo Yuwono. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara" *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* (2) (1) (2020). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Yuslia, Herfina Zulminiati. "Manajemen Pembelajaran kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Khalifah Cacorok Anau Kabupaten Pesisir Selatan"

Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia dini 3, No.1. Juni (2023)
<http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/arraihanah>

Zuhroh. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Berbasis Trenains Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilda Hidayah

NIM : 201101050014

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul " implementasi model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA As-Shofa Jubung Jember Tahun pelajaran 2023/2024" adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Bondowoso, 19 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Wilda Hidayah
NIM 201101050014

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus penelitian
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PADA ANAK KELOMPOK A DI RAUDHATUL ATHFAL AS- SHOFA JUBUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024	Model pembelajaran sentra seni	Perencanaan	a. Penyusunan Modul Ajar b. Mengelola lingkungan bermain c. Merencanakan intensitas/densitas pengalaman anak d. Menyediakan sarana	1. Sumber Informan: a. Kepala Raudhatul Athfal As-Shofa. b. Guru Kelas Sentra Seni Raudhatul Athfal As-Shofa. c. Waka Kurikulum Raudhatul Athfal As-Shofa d. Wali murid 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Subyek penelitian: Partisipan. 3. Teknik pengumpulan data : - Observasi - Interview - Dokumentasi 4. Tehnik analisis data: - Reduksi - Display - Verification 5. Keabsahan data: - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik	1. Bagaimana Perencanaan Model pembelajaran sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan Model pembelajaran sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung tahun pelajaran 2023/2024? 3. Bagaimana Evaluasi model pembelajaran sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024?
		Pelaksanaan	a. Persiapan guru b. Penataan lingkungan bermain c. Kegiatan pembuka d. Kegiatan inti e. Kegiatan penutup			
		Evaluasi	a. Refleksi pengalaman anak.			

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui kondisi objektif Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Jember.
2. Untuk mengetahui kegiatan model pembelajaran sentra di sentra seni pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024, yang meliputi:
 - a. Kegiatan Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.
 - c. Kegiatan Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung Tahun Pelajaran 2023/2024

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung;

2. Profil lembaga Raudhatul Athfal As-Shoofa Jubung;
3. Visi dan misi Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung
4. Data pendidik di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung
5. Data peserta didik kelompok A Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung
6. Data sarana dan prasarana pembelajaran di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.
7. Dokumen lain yang relevan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fftk.uinkhas-jember.ac.id](http://fftk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6103/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA As-Shofa Jubung

Jl. Perumdim jubung sukorambi Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050014

Nama : WILDA HIDAYAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran Sentra di Sentra Seni kelompok A usia 4-5 tahun di RA As-shofa Jubung tahun Pelajaran 2023/2024" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Anita Krismasari S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Maret 2024

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 5



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AS-SHOFA
RAUDATUL ATHFAL AS-SHOFA

NSR: 101235090174

Jl. Perumdim RT. 06/RW.03 Desa Jubung kec. Sukorambi Kab. Jember 68151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Krismasari, S. d. I
 Jabatan : Kepala RA As-Shofa Jubung
 Alamat : Jl. Perumdim desa Jubung Jember

Maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wilda Hidayah

NIM : 201101050014

Prodi : S1 PIAUD

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Sentra Di Sentra Seni Pada Anak Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024**” yang dilaksanakan selama 14 hari (empat belas hari).

Demikian surat ini diberikan, harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 April 2024

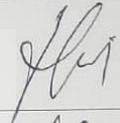
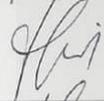
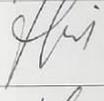
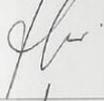
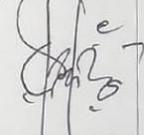
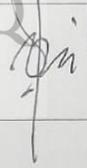
Kepala RA As-Shofa

 Anita Krismasari, S. Pd. I

LAMPIRAN 6

JURNAL PENELITIAN

Impelmentasi model pembelajaran sentra di sentra seni dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA As-Shofa jubung jember tahun pelajaran 2023/2024.

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	Tanggal 02/10/2023	Observasi Awal Guna Penyusunan Proposal Skripsi	
2	Tanggal 09/10/2023	Melakukan Observasi Dan Dokumentasi	
3	Tanggal 25/03/2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Skripsi	
4	Tanggal 25/03/2024	Melakukan Wawancara Dengan Ibu Anita Krismasari, S.Pd.I Selaku Kepala RA As-Shofa Jubung Jember.	
5	Tanggal 26/03/2024	Melakukan Wawancara Dengan Ibu Miming Tufa S. S.Pd Selaku Guru Sentra Seni Di RA As-Shofa Jubung Jember.	
6	Tanggal 28/03/2024	Melakukan Wawancara Dengan wali murid kelompok A RA As-Shofa Jubung Jember	
7	Tanggal 28/03/2024	Melakukan wawancara dengan Ibu siti Zamab S.pd.I Waka Kurikulum dan ibu Nur Fadilah selaku guru pendamping di kelas Sentra Seni.	
8	Tanggal 04/04/2024	Melengkapi data yang kurang	
9	Tanggal 08/04/2024	Silaturahmi dan menyelesaikan surat penelitian	

Jember, 08 April 2024

Kepala RA As-Shofa Jubung Jember



Anita Krismasari, S. Pd.I

LAMPIRAN 7

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA RAUDHATUL ATHFAL

AS SHOFA 2023-2024

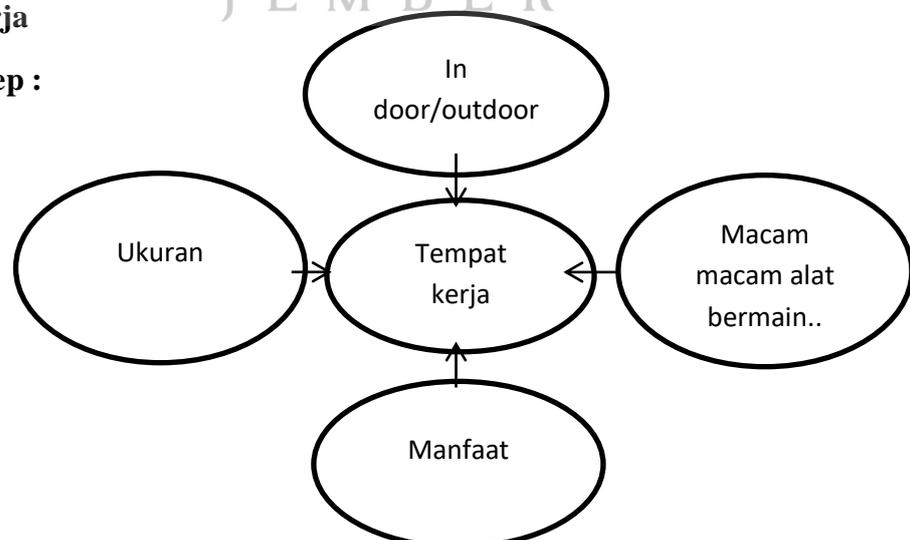
Kelompok : A
 Semester : 1
 Tema/Sub tema : Lingkungan/Sekolah
 Topik : Tempat bermain
 Hari/Tanggal :

Capaian pembelajaran	Nilai agama dan budi pekerti. Jati diri dan dasar dasar literasi dan STEAM
Profil pelajar Pancasila	Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, mandiri, berpikir kritis dan kreatif.
Tujuan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan (dalam mengerjakan tugas) sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Allah SWT (Nilai agama & moral) 2. Mengenali dan memahami berbagai informasi yang tersaji dalam gambar, tanda, symbol dan cerita (Dasar – Dasar Literasi, Matematik, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni) 3. Menggunakan fungsi gerak (motoric halus) untuk mengeksplorsasi berbagai objek dilingkungan sekitar. Menggunting, menempel, mewarnai tempat bermain. 4. Mengekspresikan emosi diri (jati diri) menari dan menyanyi 5. Menunjukkan kemampuan dasar berfikir kreatif ((Dasar – Dasar Literasi, Matematik, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni) fingerpainting tempat bermain sederhana

Media dan sumber belajar : Tape, krayon, gunting, lem, kertas hvs, celemek, bahan fingerpainting.

Strategi pembelajaran : cerita, diskusi, eksplorasi, penugasan dan unjuk kerja

Peta konsep :



Jenis kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan pagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP penyambutan 2. Memberi dan membalas salam 3. Berbaris di halaman 4. Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan 5. Sholat dhuha 6. Mengulang surat surat pendek dan doa harian
Kegiatan pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat lingkaran 2. Membaca cerita/bercerita 3. Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak 4. Menyiapkan property kelas/aturan main, harapan dan rangkaian waktu main 5. Pemantik : <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan gambar tempat bermain in/out door ? - Apa aja yang ada ditempat bermain? - Seberapa luas tempat bermain kita? - Biarkan mereka berimajinasi dengan memberi pertanyaan "andaikamu ada ditempat bermain "X" apa yang akan kamu lakukan?"
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan aturan main dalam bermain 2. Guru mengajak anak untuk memilih kegiatan bermain yang disenangi dahulu 3. Kelompok 1 : Nyanyi dan tari tentang belajar. 4. Kelompok 2 : fingerpainting tempat bermain sederhana 5. Kelompok 3 : menggunting, menempel mewarnai tempat bermain 6. Guru dan siswa sama sama merapikan alat bermain 7. Kaitkan atau simpulkan dengan menggunakan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang tempat bermain? - Sebutkan alat alat permainan? - Apa saja yang ada di tempat bermain? - Apa manfaat dari tempat bermain?
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar hari ini 2. Anak di bombing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi 3. informasi rencana belajar untuk hari berikutnya 4. berdoa bersama dan mengucapkan terimakasih atas pengalaman belajar hari ini 5. menutup kegiatan dengan salam dan berdoa

Guru Senfra Seni

Miming Tufa S, s.p.d.

Mengetahui,
Kepala RA As-Shofa
AS SHOFA
JUBUN

Anita Krismasari, S. Pd.I

LAMPIRAN 8

Assesmen Foto Berseri

Nama : Gibran Julia Oemar
Kelompok : B 2

Bulan : Mei
Sentra : Seni dan bahan alam

Observasi anak, ambil foto lalu tuliskan analisis berdasar apa yang didengar dan dilihat



Keterangan foto:

Foto 1: Ananda Gibran mengambil peralatan dan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan sebelum melukis gerabah

Foto 2: Ananda Gibran mulai berkreasi melukis gerabah dengan semangat, imajinasi dan penuh antusias yang tinggi

Foto 3: Ananda Gibran dengan bangga dan bahagia menunjukkan hasil karyanya sendiri

Analisis Agama dan Budi Pekerti :

Ananda Gibran mengawali kegiatannya dengan melafalkan basmalah dan mengakhirinya dengan bacaan hamdalah, dan ananda selalu bersyukur dengan segala prestasi yang telah Allah berikan

Analisis Jati Diri :

Ananda Gibran selalu semangat, penuh imajinasi dan percaya diri ketika menampilkan hasil karyanya di depan teman dan guru

Analisis Literasi dan Steam :

Ananda Gibran mampu melukis gerabah dengan mencampur beberapa warna dasar menjadi warna baru, ananda bisa membedakan lukisan pohon dan objek yang bergerak seperti kupu-kupu dengan sangat baik

Umpan Balik : Ananda antusias dalam melakukan kegiatan dan pengalaman belajar ananda meningkatkan dengan sangat baik, dimohon kepada ayah dan bunda untuk semakin meningkatkan semangat belajar ananda demi masa depan ananda Gibran yang gemilang

ELEMEN : Jati Diri

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Semester 1		
			BM	MM	SM
1.	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.	1. Mengenali emosi diri			
		2. Mengekspresikan emosi diri			
		3. Mengelola emosi diri			
		4. Membangun hubungan sosial secara sehat			
2.	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri, dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, Negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan pancasila perwujudan rahmatan lil 'alamin.	1. Mengenali perilaku positif terhadap diri sendiri dan memiliki perilaku positif terhadap diri sendiri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, Negara dan dunia)			
		2. Rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan pancasila sebagai perwujudan rahmatan lil 'alamin.			
3.	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku.	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan			
		2. Menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku			
4	Anak Menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan tektil) untuk mengeksplorasi berbagai objek dilingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan tektil) untuk mengeksplorasi berbagai objek dilingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.			

Keterangan: BM (Belum Muncul)

MM (Mulai Muncul)

SM (Sudah Muncul)

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi model pembelajaran sentra pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal As-Shofa Jubung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAIL ACHMAD SIDDIO
Jember

LAMPIRAN 10**BIODATA PENULIS****A. Datadiri**

Nama : Wilda Hidayah
 NIM : 201101050014
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tgl Lahir : Bondowoso, 10 Maret 2002
 Agama : Islam
 Alamat : Gambangan, Maesan, Bondowoso
 Email : wildahidayah11@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

1. RA SABIELIL MUTTAQIEN Gambangan
2. SDN MAESAN 1 Kec. Maesan
3. MTs. ASHRI (Ash-Shiddiqi Puteri) Talangsari Jember
4. MA. ASHRI (Ash-Shiddiqi Puteri) Talangsari Jember
5. UIN KHAS Jember